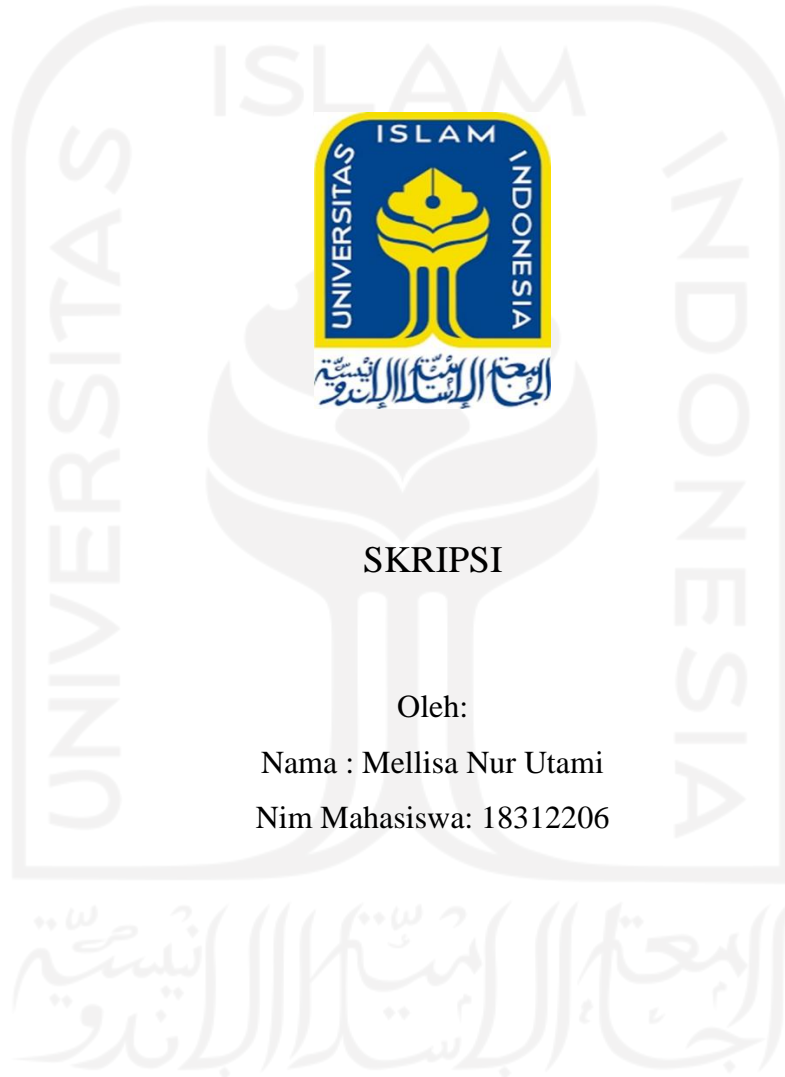


**PENGARUH RELIGIUSITAS MAHASISWA DI  
YOGYAKARTA TERHADAP PENGGUNAAN KREDIVO  
PAYLATER DENGAN HUTANG, RIBA DAN PERTIMBANGAN  
SYARI'AH SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama : Mellisa Nur Utami

Nim Mahasiswa: 18312206

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**PENGARUH RELIGIUSITAS MAHASISWA DI YOGYAKARTA  
TERHADAP PENGGUNAAN KREDIVO *PAYLATER* DENGAN HUTANG,  
RIBA DAN PERTIMBANGAN SYARIAH SEBAGAI VARIABEL  
PEMODERASI**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan  
Ekonomika UII

Oleh :

Nama : Melisa Nur Utami

No. Mahasiswa : 18312206

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atas pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 15 Desember 2022

Penulis



METERAI  
TEMPEL  
3FAJX592003590  
(Mellisa Nur Utami)

**PENGARUH RELIGIUSITAS MAHASISWA DI YOGYAKARTA  
TERHADAP PENGGUNAAN KREDIVO *PAYLATER* DENGAN HUTANG,  
RIBA DAN PERTIMBANGAN SYARIAH SEBAGAI VARIABEL  
PEMODERASI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

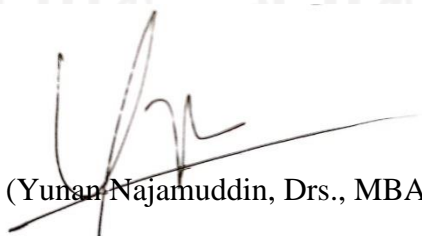
Nama : Mellisa Nur Utami

No. Mahasiswa : 18312206

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 28 Januari 2022

Dosen Pembimbing,



(Yunan Najamuddin, Drs., MBA)

Digitized dengan CamScanner

# BERITA ACARA



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja  
Universitas Islam Indonesia  
Candong Catur Depok Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 885376  
F. (0274) 882589  
E. fbe@uii.ac.id  
W. fbe.uii.ac.id

## BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Pada Semester Genap 2021/2022, hari Selasa, tanggal 01 Maret 2022, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : MELLISA NUR UTAMI  
NIM : 18312206  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta Terhadap Kredivo Paylater dengan Hutang, Riba dan Pertimbangan Syariah sebagai Pemodelasi  
Dosen Pembimbing : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

### Lulus

Nilai : A  
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

#### Tim Penguji:

Ketua Tim : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF  
Anggota Tim : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D

Yogyakarta, 20 March 2022

Ketua Program Studi Akuntansi,



Mahmudi, Dr., SE., M.Si., Ak., CMA  
NIK. 023120104

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**Pengaruh Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta Terhadap Kredito Paylater dengan Hutang, Riba dan  
Pertimbangan Syariah sebagai Pemoderasi**

Disusun oleh : MELLISA NUR UTAMI

Nomor Mahasiswa : 18312206

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Selasa, 01 Maret 2022


Penguji/Pembimbing Skripsi : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Penguji : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res.,  
Ak., CA., Ph.D

  
.....  
  
.....



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

  
Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur dari Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Kredito *Paylater* dengan Hutang, Riba dan Pertimbangan Syariah sebagai Variabel Pemoderasi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program Sarjana Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi yang membutuhkan banyak waktu, pikiran dan tenaga namun dibalik itu tak lepas dari kerja keras, berdoa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dengan setulus hati kepada:

1. Allah *Subhanahu wa ta'ala*, yang selalu memberikan nikmat dan rahmat- Nya, serta kemudahan kepada penulis sehingga bias menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Segala puji hanya milik-Nya. Dia Maha Pendengar setiap doa-doa hamba-Nya dan Maha Berkuasa atas segala sesuatu.
2. Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*, suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Semoga Allah SWT memudahkan penulis untuk bias selalu mengambil teladan dari beliau dan istiqomah menerapkan sunnah-sunnahnya.

3. Bapak Untung Widodo dan Ibu Suratmi S.Pd selaku kedua orang tua yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis. Yang telah mendidik dan membimbing penulis sejak kecil hingga dewasa. Terimakasih atas segala doa dan motivasi yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak ada yang mampu membalas segala kebaikan dan ketulusan ayah dan mama, kecuali Allah SWT yang telah memberikan nikmat-Nya kepada keluarga kita. Semoga dapat bertemu kembali di Jannah-Nya kelak. *Aamiin yaa rabbal al'amin*.
4. Yenni Wira Pratiwi S.KM selaku kakak penulis yang senantiasa memberikan doa dan motivasi serta dukungan kepada penulis.
5. Bapak Yunan Najamuddin, Drs.,MBA. Selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang selalu mengajarkan ilmu dan segala hal yang bermanfaat baik dari sisi ilmu pengetahuan dan bekal menghadapi persaingan akademik. Terimakasih atas segala ilmu dan bimbingan. Semoga Allah selalu diberikan kesehatan dan diberkahi kehidupan ibu dan sekeluarga. *Aaamiin yaa rabbal al'amin*.
6. Bapak Mahmudi M.Si., CMA. Selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII beserta segenap jajaran pengajar Prodi Akuntansi atas segala ilmu yang penulis peroleh.
7. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yonggi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook, selaku *idol* BTS yang selalu memberikan hiburan dari setiap karyanya, serta banyak memberikan inspirasi saat penulis mengerjakan penelitian.



8. Avivah Tauziah, Ela Fitriana, Gempita Refi Nurani, Gina Nurgina selaku teman terdekat penulis, yang sudah memberikan doa, tenaga, semangat serta hiburan terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Elfani Muas, Merti Ayu, Sekar Hadimuliani, Febrina Risky Putri, Ayu Sisma Kumala yang selalu membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis masih menyadari banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis menerima saran dan kritik yang membangun sehingga tercipta karya tulis yang lebih baik dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak-pihak yang membutuhkan dan semoga kita selalu diberikan petunjuk oleh Allah *Subhanahu wa ta'ala* dan dimasukkan kedalam Jannah-Nya kelak. *Aaamiin yaa rabbal al'amin*.

*Last but not least, I want thank me, I wanna thank me for beliving in me, I wanna thank me for doing all this hard wark, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me never quitting for just being me at all time.*

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta,

Penulis,

Mellisa Nur Utami

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh religiusitas mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan *Kredivo Paylater* dengan hutang, riba dan pertimbangan syariah sebagai variabel pemoderasi. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa di Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Total Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 97 responden dengan metode *purposive sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan uji *moderated regression analysis* (MRA). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa di Yogyakarta berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan *Kredivo Paylater*, Hutang berpengaruh positif dan signifikan dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa di Yogyakarta dengan penggunaan *Kredivo Paylater*, Riba dan Pertimbangan Syariah tidak berpengaruh dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa di Yogyakarta dengan penggunaan *Kredivo Paylater*.

**Kata Kunci:** Religiusitas, *Kredivo Paylater*, Hutang, Riba, Pertimbangan Syariah.

## **ABSTRACT**

*This study was conducted to determine the effect of student religiosity in Yogyakarta on the use of Kredivo Paylater with debt, riba and Shari'ah considerations as moderating variables. The population of this research is students in Yogyakarta. Data collection techniques using a questionnaire. The total sample used in this study was 97 respondents with purposive sampling method. The analysis used in this study is multiple linear regression analysis with Moderated Regression Analysis (MRA). The results showed that the level of student religiosity in Yogyakarta had a significant negative effect on the use of Kredivo Paylater, Debt had a positive and significant on strengthening the relationship between student religiosity in Yogyakarta on the use of Kredivo Paylater, Riba and Shari'ah considerations had no effect on strengthening the relationship between student religiosity in Yogyakarta on the use of Kredivo Paylater.*

**Keywords:** Religiosity, *Kredivo Paylater*, Debt, Riba, Shari'ah considerations

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Bebas Plagiasi .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Berita Acara .....	v
Kata Pengantar .....	vii
Abstrak.....	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel .....	xvi
Daftar Gambar.....	xvii
Daftar Lampiran .....	xviii
<b>BAB I</b> PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II</b> KAJIAN TEORI.....	10
2.1 Tinjauan Pustaka .....	10
2.1.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1.1 <i>Theory Of Planned Behavior</i> .....	10
2.1.1.2 Teori Al-Qur'an dan Hadist .....	11

2.2 Kredit.....	15
2.3 Kredivo <i>Paylater</i> .....	16
2.4 <i>Paylater</i> .....	17
2.5 Hutang .....	18
2.5.1 Pengertian Hutang.....	18
2.5.2 Dasar Hukum Hutang.....	19
2.5.3 Rukun dan Syarat Hutang Piutang.....	21
2.6 Riba 25	
2.6.1 Pengertian Riba.....	25
2.6.2 Macam-Macam Riba.....	27
2.6.3 Larangan Riba dalam Islam .....	28
2.7 Pertimbangan Syariah.....	29
2.8 Religiusitas .....	31
2.8.1 Pengertian Religiusitas.....	31
2.8.2 Dimensi Religiusitas .....	33
2.8.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas .....	34
2.9 Penelitian Terdahulu.....	35
2.10 Hipotesis Penelitian.....	38
2.10.1 Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Terhadap Kredivo <i>Paylater</i> .....	38
2.10.2 Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Terhadap Kredivo <i>Paylater</i> dengan Hutang sebagai Pemoderasi.....	39

2.10.3 Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kredivo <i>Paylater</i> dengan Riba sebagai Pemoderasi .....	40
2.10.4 Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kredivo <i>Paylater</i> dengan Pertimbangan Syariah sebagai Pemoderasi .....	41
2.11 Kerangka Pemikiran .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
3.2 Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	45
3.3.1 Variabel Dependen (Y) .....	45
3.3.3.1 Kredivo <i>Paylater</i> .....	45
3.3.2 Variabel Independen (X).....	46
3.3.2.1 Religiusitas .....	46
3.3.3 Variabel Moderasi.....	47
3.3.3.1 Hutang .....	47
3.3.3.2 Riba .....	49
3.3.3.3 Pertimbangan Syariah .....	50
3.4 Metode Analisis.....	51
3.4.1 Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	51
3.4.2 Analisis Regresi Berganda .....	51
3.5 Uji Kualitas Data .....	52
3.5.1 Uji Validitas Data.....	52

3.5.2 Uji Reliabilitas .....	52
3.6 Uji Asumsi Klasik .....	53
3.6.1 Uji Normalitas .....	53
3.6.2 Uji Multikolinearitas .....	53
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas.....	53
3.7 Uji Hipotesis .....	54
3.7.1 Uji Statistik t (Parsial).....	54
3.7.2 Uji Statistik f (Simultan).....	54
3.7.3 Koefisien Determinan (Adjusted R2) .....	55
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
4.1 Hasil Sampel Penelitian.....	56
4.2 Karakteristik Responden.....	57
4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	60
4.3.1 Uji Validitas .....	60
4.3.2 Uji Reliabilitas .....	64
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	66
4.4.1 Uji Multikolinearitas .....	66
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	67
4.4.3 Uji Normalitas .....	68
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda .....	69
4.5.1 Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	69
4.5.2 Uji Statistik F (Simultan) .....	70
4.5.3 Uji T (Parsial).....	71

4.5.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	73
4.6 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis .....	74
4.6.1 Pengaruh Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Kredito <i>Paylater</i> .....	74
4.6.2 Pengaruh Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Kredito <i>Paylater</i> dengan Hutang sebagai Pemoderasi .....	75
4.6.3 Pengaruh Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Kredito <i>Paylater</i> dengan Riba sebagai Pemoderasi .....	77
4.6.4 Pengaruh Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Kredito <i>Paylater</i> dengan Pertimbangan Syaiah sebagai Pemoderasi .....	79
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Keterbatasan dalam Penelitian .....	81
5.3 Saran Penelitian.....	82
5.4 Implikasi Penelitian.....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel 4. 1 Ringkasan Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner .....	56
Tabel 4. 2 Identifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4. 3 Identifikasi Responden berdasarkan Instansi .....	57
Tabel 4. 4 Identifikasi Responden berdasarkan Program Studi .....	58
Tabel 4. 5 Identifikasi Responden Berdasarkan Agama .....	60
Tabel 4. 6 Identifikasi Responden Berdasarkan Kesiediaan .....	60
Tabel 4. 7 Uji Validitas Religiusitas .....	61
Tabel 4. 8 Uji Validitas Hutang .....	62
Tabel 4. 9 Uji Validitas Riba .....	62
Tabel 4. 10 Uji Validitas Pertimbangan Syariah.....	63
Tabel 4. 11 Uji Validitas Kredivo <i>Paylater</i> .....	63
Tabel 4. 12 Uji Reliabilitas .....	65
Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas .....	66
Tabel 4. 14 Uji Heteroskedastisitas.....	67
Tabel 4. 15 Uji Normalitas.....	68
Tabel 4. 16 Uji MRA Kredivo <i>Paylater</i> .....	69
Tabel 4. 17 Uji F Simultan Kredivo <i>Paylater</i> .....	71
Tabel 4. 18 Uji T (Parsial) Kredivo <i>Paylater</i> .....	71
Tabel 4. 19 Analisis Koefisiensi Determinasi Kredivo <i>Paylater</i> .....	73
Tabel 4. 20 Hasil Uji Hipotesis .....	74



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir..... 43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian .....	90
Lampiran 2 : Data Responden.....	91
Lampiran 3 : Tabulasi Jawaban Responden.....	100
Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas .....	119
Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas .....	129
Lampiran 6 : Hasil Uji Multikolinearitas .....	131
Lampiran 7 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	131
Lampiran 8 : Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov .....	132
Lampiran 9 : Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA).....	132
Lampiran 10 : Hasil Uji F (Simultan) .....	133
Lampiran 11 : Uji T (Parsial) .....	133
Lampiran 12 : Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	133

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi semakin meningkat. Hal ini bisa dilihat dari berbagai aspek kehidupan yang serba digital dan semakin canggih, mulai dari layanan belanja yang semakin mudah dengan adanya sistem *e-commerce*, layanan *financial* teknologi, sosial media, dan masih banyak sistem yang mempermudah pekerjaan manusia. Perkembangan teknologi banyak membawa perubahan gaya hidup umat manusia termasuk kalangan umat muslim modern. Kecanggihan internet sangat mempermudah pelaku bisnis dalam menawarkan barang ataupun jasa kepada konsumen, begitupun sebaliknya para konsumen bisa dengan mudah mencari barang yang sedang dibutuhkan. Menurut Zulfah (2018) Teknologi informasi dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan sarana pembantu bagi manusia. Terutama di masa pandemi COVID 19 seperti ini kecanggihan internet sangatlah membantu kegiatan masyarakat yang di tuntut untuk melakukan semua kegiatan dari rumah.

Perkembangan teknologi tidak hanya memberikan dampak positif namun juga memberikan dampak negatif pada setiap individu yang mengakibatkan pembiayaan masyarakat semakin tinggi karena kebutuhan masyarakat semakin meningkat. Terutama pada perilaku konsumtif kalangan remaja yang mengikuti pola hidup masyarakat dari sosial media, berlomba-lomba mengikuti perkembangan yang terjadi di social media tanpa mempertimbangkan baik buruknya. Menurut Hidayat et al. (2019) Perilaku konsumtif sebagai gaya hidup

baru dalam tatanan kehidupan sosial tidak lepas dari kemudahan yang diperoleh akibat pertumbuhan dunia online kita saat ini, hal tersebut menjadi dampak pada perekonomian Indonesia. Selain kemudahan yang diberikan, diskon dan *flash sale* yang diberikan pada berbagai *platform ecommerce* pun menjadi salah satu pemicu perilaku konsumtif kalangan remaja terutama mahasiswa. Sehingga hal tersebut pun memicu para mahasiswa untuk menggunakan kredit online untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut Sindia & Zeli (2021) Mahasiswa termasuk dalam salah satu elemen masyarakat yang melakukan kegiatan pembelian impulsif atau biasa disebut dengan pembelian yang tak terencana (*impulsive buying*). Hal yang mempengaruhi mahasiswa terhadap perilaku impulsif biasanya agar dapat diterima di lingkungan pertemanan karena adanya perubahan fisik yang lebih menarik. Afandi & Hartati (2019) juga menyebutkan dalam penelitiannya bahwa kegiatan pembelian mahasiswa bersama temannya cukup tinggi serta kecenderungan mahasiswa bersama temannya yang tidak menghabiskan makanan dalam jumlah yang cukup banyak. Dari hasil penelitian Dita (2018) dikatakan remaja yang berusia 18-20 tahun melakukan pembelian impulsif dengan mengambil keputusan untuk melakukan pembelian secara tiba-tiba dan konsumen khususnya yang berstatus mahasiswa merupakan incaran para pemasar. Sehingga banyak lembaga pembiayaan yang memanfaatkan keadaan ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama mahasiswa, baik pembiayaan dana ataupun barang modal. Di era digital ini sudah banyak lembaga yang menawarkan pinjaman online dan kredit online, hal ini sangat membantu untuk membiayai kebutuhan masyarakat yang membutuhkan dana secara cepat. Dari ringkasan

didasar maka peneliti memutuskan untuk menggunakan mahasiswa sebagai populasi penelitian.

Menurut Rahayu (2019) “*E-commerce* menjadi semakin lazim di masyarakat kita, dan sebagai akibatnya kredit online mulai bermunculan”. Maka masyarakat pun mulai mencari tahu dan menggunakan sistem pembelian barang secara kredit melalui *e-commerce*. Banyak fitur kredit online yang menawarkan jasa kredit tanpa menggunakan kartu kredit, salah satu aplikasi yang menawarkan yaitu Aplikasi Kredivo *Paylater*. Kredivo *Paylater* adalah aplikasi smartphone yang memungkinkan pelanggan meminjam uang untuk pembelian dan membayarnya kembali selama 30 hari tanpa bunga atau dengan cicilan bulanan yang sama selama tiga, enam, atau dua belas bulan dengan bunga 2,6 persen per bulan. Dengan menggunakan aplikasi ini dapat melakukan pembayaran secara cicilan/kredit pada merchant *e-commerce*, dan untuk mengamankan pencairan batas kredit (Kredivo, 2020). Pada penelitian ini menggunakan kredivo *paylater* karena belum banyak peneliti yang menggunakan kredivo *paylater*, selain itu menurut Wuryasti (2020) selama pandemi lebih dari 70% transaksi terjadi pada aplikasi Kredivo *Paylater*. Pada dasarnya, *Paylater* adalah metode pembayaran seperti kartu kredit yang dapat digunakan dengan cara yang sama. Penggunaan layanan terbatas dan biaya harus dibayar sesuai waktu yang telah ditentukan. Saat menggunakan *Paylater*, pembayaran dapat dilakukan sekaligus atau membayar kemudian selama periode waktu tertentu dengan tambahan bunga (Prastiwi & Fitria, 2021).

Akan tetapi dibalik kemudahan ini membuat seseorang mudah terbelit hutang, bagi orang yang gemar berbelanja online terutama kaum mahasiswa, fitur *Paylater* yang terdapat pada aplikasi kredivo ini menyebabkan hutang bisa meningkat secara signifikan. Membeli barang menjadi lebih mudah dan tidak terlalu mempertimbangkan dampak yang akan terjadi. Akibatnya, hampir tidak ada yang memperhatikan seberapa cepat pengeluaran menumpuk menjelang akhir bulan. Jika terlambat membayar dapat berdampak negatif apalagi tidak mampu membayarnya. Melakukan pinjaman online pun perlu diwaspadai, sebelum melakukan kegiatan pinjam meminjam hendaklah memilih aplikasi atau lembaga yang terpercaya dan memikirkan dampak jangka panjang dari pinjaman atau kredit online, berdasarkan berita yang dikeluarkan oleh News (2021) kepolisian telah mengungkap 15 kasus pinjaman online ilegal, dengan 45 tersangka di beberapa daerah dalam waktu terakhir.

Selain mudah terlilit hutang, keresahan lain yang perlu di perhatikan bagi umat muslim dalam melakukan pinjaman online dan kredit online yaitu riba, dalam aplikasi kredivo sudah sangat jelas terdapat bunga sebesar 2,6% perbulan yang artinya terdapat unsur riba didalamnya. Ada dua pihak yang terlibat dalam transaksi hutang piutang yaitu pihak yang pertama mengirim uang ke pihak kedua agar uang dikembalikan dengan cara yang sama, hal tersebut didefinisikan demikian oleh fiqh al-ahli Fatur Riadi (2020). Menurut Hisan (2019) Praktik riba dilarang dalam Islam karena dalam Al-Qur'an dan hadist secara tegas dihukumi haram. Namun pada kenyataannya pengguna kredivo *Paylater* banyak dari kalangan mahasiswa muslim, dari sekian banyak pengguna kredivo memang ada

yang tidak mengetahui bahwa ada unsur riba di dalamnya, akan tetapi tidak sedikit dari pengguna yang mengetahui hal tersebut namun mengabaikan bunga dan riba pada aplikasi kredivo. Terutama kalangan mahasiswa yang melek teknologi dan tentu saja mendapatkan pengetahuan mengenai agama selama masa pendidikan. Maka apakah mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai riba dan hutang akan lebih mempertimbangkan pemakaian *paylater*?

Pertimbangan Syari'ah dalam pengambilan keputusan pengguna layanan *Paylater* sangat diperlukan bagi kalangan muslim, hal ini dilakukan untuk menghindari riba. Pertimbangan syari'ah dilakukan untuk mengetahui hukum halal haramnya fitur *Paylater*, apakah fitur ini bertentangan dengan syari'ah Islam atau tidak.

Faktor yang bisa mempengaruhi individu untuk bisa menghindari riba yaitu religiusitas. Menurut Zuhirsyan & Nurlinda (2021) Religiusitas adalah muamalah seseorang terhadap masyarakat luas untuk meningkatkan tingkat keimanan dan ketakwaan kepada Allah. Menurut Harahap (2020) Religiusitas diartikan dalam banyak aspek yang wajib dilakukan sebagai dasar landasan seseorang mengenai cara menjalankan kehidupan dengan benar agar dapat mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat. Sedangkan menurut Purwaningsih (2020) Partisipasi ritual (beribadah) bukanlah satu-satunya pilihan yang tersedia bagi umat Islam mereka juga dapat memilih untuk terlibat dalam kegiatan non-agama, seperti bisnis atau politik. Selain tindakan yang efektif dan terlihat di lingkungan, juga terkait dengan kegiatan yang tidak berhasil dan terjadi pada individu. Maka individu muslim dengan tingkat religiusitasnya akan sangat

mempertimbangkan pemilihan penggunaan aplikasi Kredivo *Paylater*, serta lebih memilih pinjama atau kredit online yang bebas bunga agar terhindar dari riba.

Penelitian tentang *Paylater* telah dilakukan oleh Yaqien (2021), Utami (2021), Monica (2020), Wafa (2020), Rahayu (2019), Saputri (2020), Hasanah (2020), Lubis et al.(2021), dan Okta (2021) yang menemukan bahwa *Paylater* sudah memenuhi beberapa syarat dan akad jual beli namun bertentangan dengan syariat agama Islam karena pinjaman pada *Paylater* mengandung riba dan penambahan hutang yang memberatkan pengguna. Sedangkan penelitian dengan variable religiusitas telah dilakukan oleh Adika (2021) ditemukan korelasi yang signifikan secara statistik antara religiusitas dan keputusan untuk menggunakan layanan fitur *Paylater*.

Peneliti akan melakukan penelitian sejalan dengan uraian di atas dengan judul penelitian **“PENGARUH RELIGIUSITAS MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN KREDIVO PAYLATER DENGAN HUTANG, RIBA DAN PERTIMBANGAN SYARI’AH SEBAGAI PEMODERASI”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh religiusitas mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Kredivo *Paylater*?
2. Bagaimana pengaruh religiusitas mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Kredivo *Paylater* dengan hutang sebagai pemoderasi?



3. Bagaimana pengaruh religiusitas mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Kredivo *Paylater* dengan riba sebagai pemoderasi?
4. Bagaimana pengaruh religiusitas mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Kredivo *Paylater* dengan pertimbangan syari'ah sebagai pemoderasi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Kredivo *Paylater*.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Kredivo *Paylater* dengan hutang sebagai pemoderasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Kredivo *Paylater* dengan riba sebagai pemoderasi.
4. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Kredivo *Paylater* dengan pertimbangan syari'ah sebagai pemoderasi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis dan pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan pembaca dalam mengambil keputusan untuk melakukan pinjaman sesuai dengan syariat Islam.

## 2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pedoman bagi mahasiswa untuk mengetahui lebih jelas mengenai *Paylater* agar dapat mempertimbangkan keputusan dalam menggunakannya sesuai syariat Islam.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah dan acuan dalam mengambil informasi bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai *Paylater* pada aplikasi kredivo sesuai syariat Islam

### 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulisan dibagi dalam susunan bab yang sistematis.

Berikut merupakan penjelasan mengenai susunan materi dalam setiap babnya:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis membahas mengenai uraian – uraian yang melandasi penelitian. Beberapa referensi penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan terkait populasi dan penentuan sampel, metode pengumpulan data dan analisis data, variabel penelitian yang digunakan dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Analisis dalam bab ini adalah hasil penelitian berdasarkan data empiris, hasil pengujian hipotesis, dan temuan penelitian yang dibahas.

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan yang ada pada penelitian, serta saran – saran yang berkaitan dengan kesimpulan yang diperoleh.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Landasan Teori**

###### **2.1.1.1 *Theory Of Planned Behavior***

*Theory Of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen adalah teori psikologis yang menghubungkan keyakinan dengan perilaku. Teori ini menyatakan bahwa tiga komponen inti, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan, bersama-sama membentuk niat perilaku individu. Menurut Azikah & Nursyirwan (2021) *Theory of planned behavior* mengacu pada gagasan yang berpendapat bahwa tindakan individu dipengaruhi oleh informasi atau keyakinan yang penting bagi mereka. Ketika dihadapkan dengan kejadian tertentu, hanya sedikit keyakinan seseorang tentang aktivitas tertentu yang muncul dan memiliki kekuatan untuk mempengaruhi perilaku. Sejumlah ide kecil yang dipegang secara luas memiliki dampak paling besar pada perilaku individu.

Perilaku terencana didasarkan pada gagasan bahwa orang adalah makhluk rasional yang membuat keputusan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka. Dalam *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa aktivitas adalah konsekuensi dari tindakan yang dimaksudkan, dengan sikap terhadap tindakan, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan semuanya berdampak pada niat Ajzen menjelaskan bahwa kontrol perilaku yang dipersepsikan adalah persepsi seseorang tentang mudah atau sulitnya untuk melakukan suatu perilaku dan terkait

keyakinan akan tersedianya sumber daya atau kesempatan yang dibutuhkan untuk melakukan perilaku (A. M. Saputri & Kiswara, 2019).

Menurut Ajzen (2020) Kontrol perilaku secara langsung mempengaruhi niat untuk melaksanakan suatu perilaku dan juga mempengaruhi perilaku. Perilaku seseorang dari segi keyakinan dapat dilihat pada sikap seseorang dalam menentukan pilihan contohnya penggunaan *Paylater*, seorang individu dalam menentukan penggunaan *Paylater* dipengaruhi dari tingkat religiusitasnya.

#### **2.1.1.2 Teori Al-Qur'an dan Hadist**

Menurut Zahro (2019) Ilmu atau pengetahuan yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 36 merupakan dasar dari segala tindakan manusia, karena tanpa ilmu segala tindakan manusia menjadi tidak terarah, tidak benar, dan tidak bertujuan. Dengan pengetahuan inilah manusia melakukan perbuatan amalnya. Jika manusia memiliki ilmu tetapi tidak beramal, maka ilmu tersebut akan sia-sia. Menurut Iryani (2017) Ilmu bukan sekedar pengetahuan, tetapi mengacu pada kumpulan materi yang didasarkan pada gagasan yang diterima yang dapat divalidasi secara sistematis dengan menggunakan teknik yang mapan di bidang studi. Dari sudut pandang filosofis, ilmu terlahir dari keinginan di antara individu untuk lebih memahami apa yang sudah mereka ketahui. Pengetahuan berasal dari akal pikiran manusia yang diperoleh melalui pengamatan atau fenomena yang sudah terjadi dan bertujuan untuk mendapat ridha Allah SWT. Pengetahuan sangat penting bagi kehidupan manusia terutama dalam membuat keputusan. Namun, kebanyakan individu lebih memilih melupakan pengetahuan karena dianggap terlalu monoton dan mengikat sebab setiap manusia bebas memilih apa yang mau

dilakukan. Ilmu pengetahuan tidak hanya aspek pembelajaran sekolah saja tetapi dapat berasal dari ilmu agama contohnya pengetahuan tentang jual beli dalam Islam, riba serta hutang yang diperbolehkan dan tidak dalam syariat agama Islam dan banyak jenis lainnya.

Setiap manusia dianjurkan memperbanyak ilmu pengetahuan dengan mengharapkan keridhaan dari Allah SWT sehingga akan diangkat beberapa derajat bagi setiap individu yang berilmu. Perbanyak ilmu pengetahuan telah diatur dalam firman Allah SWT melalui Q.S Al- Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan didalam majelis-majelis, "maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah: 11).

Hadits tentang pentingnya menuntut ilmu pengetahuan terdapat dalam HR.

Muslim yang berbunyi:

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ  
يَدْعُو لَهُ

“Jika seorang manusia mati, maka akan terputuslah darinya semua amalannya kecuali dari tiga hal; dari sedekah jariyah atau ilmu yang diambil manfaatnya atau anak shaleh yang mendoakannya (HR Muslim).

Dari Al-Qur'an dan hadits diatas disimpulkan tentang pentingnya menuntut ilmu pengetahuan untuk bekal di dunia dan akhirat sebagai amal jariyah dan dapat mengangkat derajat disisi Allah SWT.

Agama Islam sendiri telah mengajari bahwa pengetahuan juga penting pada aktivitas membeli atau menjual karena jika seseorang tidak mengetahui mengenai aktivitas tersebut sesuai anjuran maka celakalah kehidupannya. Hal tersebut diketahui dari firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ  
مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَىٰ اللَّهِ ۗ  
وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (QS. Al-Baqarah :275)

Hadits pentingnya pengetahuan tentang jual beli terdapat dalam HR. Sunan An-Nasa'i No.4378 yang berbunyi:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ مَا يُبَالِي الرَّجُلُ مِنْ أَيْنَ أَصَابَ الْمَالَ مِنْ  
حَلَالٍ أَوْ حَرَامٍ

“Akan datang kepada manusia suatu zaman dimana seseorang tidak peduli darimana ia mendapatkan harta, dari yang halal atau yang haram.” (HR. Sunan An-Nasa’i)

Hadits lainnya terdapat dalam HR. Sunan Abu Dawud No.2892 yang berbunyi:

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ الْحَلَالَ بَيِّنٌ وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيِّنٌ وَبَيْنَهُمَا أُمُورٌ مُشْتَبِهَاتٌ وَأَحْيَانًا يَقُولُ مُشْتَبِهَةٌ وَسَأَضْرِبُ لَكُمْ فِي ذَلِكَ مَثَلًا إِنَّ اللَّهَ حَمَى حِمَى وَإِنَّ حِمَى اللَّهِ مَا حَرَّمَ وَإِنَّهُ مَنْ يَزْعُمِي حَوْلَ الْحِمَى يُوشِكُ أَنْ يُخَالِطَهُ وَإِنَّهُ مَنْ يُخَالِطُ الرَّيْبَةَ يُوشِكُ

Artinya : “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda : “Sesungguhnya perkara yang halal itu jelas, serta yang haram jelas dan diantara keduanya terdapat perkara-perkara yang samar. Dan akan aku berikan contoh hal tersebut. Sesungguhnya Allah melindungi daerah terlarang, dan sesungguhnya daerah terlarang Allah adalah apa yang Dia haramkan. Dan sesungguhnya orang yang mengembala di sekitar daerah larangan hampir merasukinya, dan sesungguhnya orang yang merasuki perkara yang meragukan hampir terjerumus dalam perkara yang haram.” (HR. Sunan Abu Dawud)

Berdasarkan penjelasan Al-Qur’an dan Hadits diatas diketahui bahwa saat ini dikatakan era teknologi dengan wujud banyaknya *marketplace* dan berbagai fitur baik promosi sampai pinjaman *online* yang belum jelas halal atau haramnya. Namun, Barangsiapa yang mampu menghindari kasus samar di mana kehormatan dan agama telah dinodai, siapa pun yang jatuh ke dalam situasi yang sama jatuh di bawah hukum. begitu pula begitu pula jual beli *online* yang dirasakan saat ini. Oleh sebab itu, Kita sebagai umat Islam memastikan pilihan kita agar tidak



menjerumuskan kita kepada dosa contohnya transaksi hutang piutang dan riba yang sedang digandrungi masyarakat terutama para mahasiswa saat ini.

## **2.2 Kredit**

Istilah kredit berasal dari bahasa latin *Credere* yang artinya percaya. Maka kepercayaan diartikan dengan pemberi kredit memberikan dana atau barang kepada penerima kredit bahwa dana dan barang tersebut pasti akan dikembalikan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pemberi kredit disebut kreditur dapat berupa lembaga atau perorangan. Lembaga yang dimaksud adalah lembaga perbankan, ataupun lembaga non bank. Sedangkan pihak debitur berasal dari masyarakat maupun dunia usaha. Tidak seperti jenis pendapatan lainnya, dana kredit memiliki kapasitas untuk membayar kembali kreditur kepada debitur. Karena debitur menyetujui persyaratan perwalian, mereka terikat untuk mengembalikan pinjaman dalam jangka waktu yang disepakati (Utami, 2021). Dan menurut Lubis et al. (2021) Secara pengertian atau istilah umumnya kredit adalah kegiatan keuangan yang melakukan pembayaran secara bertahap dan telah ditentukan waktunya dan tentu telah disepakati.

Kredit menurut Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992, yang disahkan dengan UU No. 10 tahun 1998, mendefinisikan kredit dalam Pasal 1 ayat 11 undang-undang tersebut suatu perjanjian atau perjanjian pinjam meminjam antara bank dan bukan bank dengan pihak ketiga yang dipaksakan oleh peminjam untuk mengganti hutangnya setelah jangka waktu yang telah ditentukan dan setelah pemberian bunga.

### 2.3 Kredivo *Paylater*

Aplikasi Kredivo adalah layanan kartu kredit yang berbentuk aplikasi yang berfungsi untuk membeli barang langsung tetapi dengan mekanisme cicilan. Menurut Muhammad (2020) kredivo bisa digunakan di daerah Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Semarang, Palembang, Medan, Bali, Yogyakarta, Solo, Makassar, Malang, Sukabumi, Cirebon. Milenial yang berusia antara 18-35 tahun merupakan mayoritas pelanggan Kredivo berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh *platform* kredit digital. Dan sebanyak 60% dari semua pengguna kredit digital adalah peminjam pertama yang baru mengenal saluran digital.

Menurut Seva et al. (2019) Kredivo memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi secara online maupun offline dengan kecanggihan sistem aplikasi digitalnya tanpa menggunakan kartu. Pada tanggal 21 Maret 2018 kredivo adalah salah satu perusahaan *fintech* pertama yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, menjadikannya salah satu yang pertama berdiri sendiri. Pendaftaran Kredivo sebagai produk kartu kredit digital yang diakui semakin meningkatkan posisinya, karena menunjukkan bahwa Kredivo telah memenuhi kualifikasi ketat pemerintah. Kredivo memberikan beberapa pilihan dalam sistem pembayarannya yaitu 30 hari dengan bunga 0% atau dengan cicilan 3/6/12 bulan dengan bunga 2,95%. Kredivo bekerja sama dengan 200 lebih *merchant online* dan *offline*. Pendaftaran dengan waktu *approve* paling lama 24 jam dan tanpa adanya survey ini dibuat untuk memudahkan masyarakat, sehingga bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun dan di tiap penggunaanya akan disediakan limit mulai dari Rp. 500.000 hingga Rp. 20.000.000.-.

## 2.4 *Paylater*

Menurut Saputri (2020) sistem *paylater* adalah dimana perusahaan memberikan talangan melalui aplikasi untuk membayar di muka atau meminjamkan uang secara *online*. *Paylater* adalah sebuah inovasi teknologi finansial yang memudahkan penggunaannya untuk melakukan transaksi dan pembayaran dengan cicilan tanpa menggunakan kartu kredit. *Paylater* lebih dikenal oleh kalangan masyarakat dengan istilah beli sekarang dan bayar nanti. Menurut Prastiwi & Fitria (2021) fitur *Paylater* menjadi alternatif pembayaran yang disukai oleh masyarakat terutama kalangan *millennial*. Aktivasi pembayaran dengan *Paylater* seringkali dianggap lebih mudah jika dibandingkan dengan proses Kartu Kredit, sehingga keberadaan *Paylater* saat ini terlihat lebih populer dibandingkan kartu kredit. Namun, masyarakat umum sebagai pelanggan juga berkewajiban untuk diberitahu tentang pembayaran angsuran yang diperlukan. Jika memungkinkan, pembayaran harus dilakukan tepat waktu. Bagi yang menggunakan sistem *Paylater*, keterlambatan pembayaran akan mengakibatkan penalti. Syarat dan ketentuan sistem layanan ini dengan jelas menyatakan bahwa pengguna harus menyetujuinya saat pertama kali mendaftar.

Menurut Siallagan (2017) lembaga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan menyediakan Sistem Penyelenggara Elektronik untuk layanan *Paylater*. Mereka yang menggunakan sistem pembayaran kredit yang juga dikenal dengan *credit scoring* dievaluasi oleh Otoritas Jasa Keuangan yang terus memantau evaluasi tersebut. Dimungkinkan untuk menghitung kemampuan seseorang untuk membayar kembali pinjaman menggunakan skor kredit. Ini membantu bank dan

entitas keuangan non-bank dalam menilai aplikasi kredit. Skor kredit akan berpengaruh terhadap pengguna akibat pembayaran yang dilakukan menggunakan sistem *Paylater* terlambat dibayar atau tidak dibayar sama sekali. Skor kredit pelanggan dapat terpengaruh jika mereka mengajukan lebih banyak pinjaman di masa depan, seperti Kredit Pemilikan Rumah (KPR) atau Kredit Kendaraan Bermotor (KKB).

## **2.5 Hutang**

### **2.5.1 Pengertian Hutang**

Hutang piutang dalam istilah Arab adalah *al-dain* (jamak dari *al-dayun*) dan *al-qordh*. Utang usaha adalah transaksi yang tidak diselesaikan secara tunai, seperti transaksi jual beli dan sewa guna usaha (tidak tunai). Dalam hukum Islam, transaksi semacam ini dikenal dengan istilah mudayanah atau tadayun. Menurut Rachmad Syafei (dalam Yuliana, 2019) Hutang didefinisikan sebagai kewajiban untuk membayar kembali sejumlah uang yang dipinjam dari orang lain. Menurut Mahmudah (2017) utang piutang sama halnya dengan pinjam meminjam yaitu apabila tidak membutuhkannya lagi maka akan dikembalikan pada pemiliknya. Ada banyak cara berbeda untuk menggambarkan hutang usaha, tetapi salah satu yang paling umum adalah menggambarkan pengembalian harta dalam bentuk uang, dengan uang dikembalikan tepat waktu dan pada nilai aslinya.

Hutang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah uang yang dipinjam dari orang lain dan kewajiban untuk membayar kembali apa yang diterima sebagai gantinya. Utang disebut dalam fiqh muamalah menggunakan istilah "*Qardh*". Menurut Yuliana (2019) Secara etimologis, *Qardh* berarti "dia memutuskan" dalam

bahasa Arab *Al-qardh* adalah barang yang pemiliknya bersedia untuk menukarkannya dengan uang. Disebut "*qardh*" ketika harta itu diberikan kepada seseorang yang akan menggunakannya dan membayarnya kembali nanti.

### 2.5.2 Dasar Hukum Hutang

Dasar diisyaratkannya hukum hutang dalam Al-Qur'an sama dengan landasan yang mendasari pinjam meminjam, yakni yang terdapat dalam surat Al-Hadid ayat 11 :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Artinya:

Barangsiapa meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah akan mengembalikannya berlipat ganda untuknya, dan baginya pahala yang mulia.

Dan juga dalam surat Al-Baqarah Ayat 280 :

إِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya:

Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

Dan dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۗ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ ۗ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya :

Barangsiapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

Hadist lain mengenai hutang yaitu ketika Rasulullah SAW pernah menolak ketika diminta untuk mensholatkan salah seorang sahabat yang meninggal dunia namun masih memiliki utang yang belum terlunasi:

عَنْ جَابِرٍ قَالَ ثَوَّقِي رَجُلٌ، فَعَسَلْنَاهُ وَحَطَّنَاهُ وَكَفَّنَاهُ، ثُمَّ أَتَيْنَا بِهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي عَلَيْهِ، فَقُلْنَا: تُصَلِّي عَلَيْهِ؟ فَحَطَّأَ حُطَّى، ثُمَّ قَالَ: أَعَلَيْهِ دَيْنٌ؟ قُلْنَا: دَيْنَارَانِ، فَأَنْصَرَفَ فَتَحَمَّلَهُمَا أَبُو قَتَادَةَ، فَأَتَيْنَاهُ، فَقَالَ أَبُو قَتَادَةَ: الدَيْنَارَانِ عَلَيَّ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (أَحَقُّ الْعَرَبِيُّ وَبَرِيٌّ مِنْهُمَا الْمَيِّتُ؟) قَالَ: نَعَمْ، فَصَلَّى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ بَعْدَ ذَلِكَ بِيَوْمٍ: (مَا فَعَلَ الدَيْنَارَانِ؟) فَقَالَ: إِنَّمَا مَاتَ أُمْسٌ، قَالَ: فَعَادَ إِلَيْهِ مِنَ الْعَدِّ، فَقَالَ: لَقَدْ قَضَيْتُهُمَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الآنَ بَرَدَتْ عَلَيْهِ جِلْدُهُ)

Yang artinya: Dari Jabir ra., ia berkata, “Seorang laki-laki meninggal dunia dan kami pun memandikan jenazahnya, lalu kami mengkafaninya dan memberinya wangi-wangian. Kemudian kami datang membawa mayit itu kepada Rasulullah SAW. Kami berkata, ‘Shalatkanlah jenazah ini.’ Beliau melangkah kakinya, lalu bertanya, ‘Apakah dia mempunyai tanggungan utang?’ kami menjawab, ‘Dua dinar.’ Lalu Beliau SAW pergi. Abu Qatadah kemudian menanggung utangnya, kemudian kami datang kepada Beliau SAW lagi, kemudian Abu Qatadah berkata, ‘Dua dinarnya saya tanggung.’ Maka Rasûlullâh SAW bersabda, ‘Kamu betul akan menanggungnya sehingga mayit itu terlepas darinya? Dia menjawab, ‘Ya.’ Maka Rasûlullâh pun menshalatinya. Kemudian setelah hari itu Rasûlullâh SAW bersabda, ‘Apakah yang telah dilakukan oleh dua dinar tersebut?’ Maka Abu

Qatadah berkata, “Sesungguhnya ia baru meninggal kemarin.” Jabir berkata, ‘Maka Rasûlullâh mengulangi pertanyaan itu keesokan harinya. Maka Abu Qatadah berkata, ‘Aku telah melunasinya wahai Rasûlullâh!’ maka Rasûlullâh bersabda, ‘Sekarang barulah dingin kulitnya!’

Berdasarkan penjelasan dari hadist diatas wajib hukumnya untuk membayar hutang, bahkan orang yang mati syahid pun dosanya tidak akan diampuni. Dalam sebuah hadist dari Abdillah bin ‘Amr bin Al ‘Ash, Rasulullah SAW bersabda:

يُغْفَرُ لِلشَّهِيدِ كُلُّ ذَنْبٍ إِلَّا الدَّيْنَ

Artinya: “Semua dosa orang yang mati syahid akan diampuni kecuali hutang.” (HR Muslim Nomor 1886).

### 2.5.3 Rukun dan Syarat Hutang Piutang

Menurut Yuliana (2019) Rukun yang merupakan aspek yang terkait erat dengan tindakan atau lembaga tertentu dan menentukan apakah itu sah atau tidak sah. Namun dalam hukum syar’i, kondisi mengacu pada segala sesuatu yang bergantung pada keberadaannya tetapi berada di luar jangkauannya, dan ketidakhadirannya berarti aturan tersebut tidak dapat dilaksanakan. Selain itu, *qardh* dianggap sah setelah mendapat persetujuan dan penerimaan, seperti ketika membeli, menjual atau memberi izin, dan tindakan lain yang sebanding, seperti *qardh*. Sesuai dengan prinsip Islam ada sejumlah dasar dan prasyarat untuk transaksi *qardh*. Akad tidak sah jika salah satu rukun akad *qardh* ini tidak terpenuhi. Berikut ini adalah prinsip dasar *qardh*:

1. Shigat, yaitu Ijab Kabul. Menurut fuqaha shigat sah apabila lafaz yang membuktikan maknanya seperti kata-kata “Aku memberimu hutang” atau

“Aku berhutang padamu”. Selain itu, setiap lafaz yang menyiratkan keinginan untuk membayar, seperti "Saya berhutang" atau "Saya menerima hutang".

2. Aqidain atau dua pihak yang melakukan transaksi, adapun syarat bagi penghutang adalah merdeka, baligh, berakal, sehat dan dapat membedakan baik dan buruk.
3. Harta yang terutang, adapun rukunnya yaitu seperti yang dijelaskan berikut ini:
  - a. Sebagai aset yang dapat dipindahtangankan, ditimbang, ditanam, dan dihitung, artinya sangat sedikit perbedaan di antara keduanya yang mengakibatkan perbedaan nilai.
  - b. Harta yang terutang harus berupa barang fisik agar sah; manfaat yang terutang tidak (jasa).
  - c. Diketahui berapa banyak uang yang terutang, serta jenis uang apa itu.

Pihak yang memberi hutang adalah seseorang yang seseorang yang memiliki uang, sedangkan orang yang berhutang yaitu seseorang yang harus bisa melakukan tindakan hukum. Juga perlu bahwa masing-masing pihak mematuhi persyaratan yang diuraikan dalam bagian ini agar kontrak dapat dilaksanakan. Namun ada pertimbangan penting lainnya dalam pelaksanaan utang piutang, seperti transparansi syarat jual beli dan pertanggungjawaban atas hak dan kewajiban yang terutang sebagai pelaksana akad. Hutang dan piutang harus memenuhi persyaratan hukum lainnya selain yang disebutkan di atas, antara lain sebagai berikut:



### 1. Aqid (Subyek Hukum)

Ada dua pihak yang terlibat dalam transaksi piutang: pemberi hutang (muqrid) dan orang yang berhutang (muqridah). Dalam pandangan Sayyid Sabiq, mereka yang melakukan hutang piutang hendaklah dapat membedakan yang benardan salah, sebagaimana mereka diwajibkan untuk memenuhi akad jual beli. Membuat perjanjian dengan kreditur tidak diperbolehkan bagi orang yang sakit jiwa, pemabuk, atau anak kecil yang tidak mampu membedakan yang benar dan yang salah. Untuk menjadi seorang muqrid harus memenuhi persyaratan berikut menurut Syafi'iyah:

- a. Ahliyah atau kecakapan mampu melakukan tabarru.
- b. Mukhtar (memiliki pilihan)

Muqtarid sebaliknya harus memiliki Ahliyah, yang mencakup kemampuan untuk melakukan muamalat dengan cara selain mahjur alaih, seperti baligh. Penting untuk diingat bahwa kriteria aqid (topik hukum) yang relevan dengan transaksi piutang telah dibahas sebelumnya:

- a. Berakal yaitu orang-orang yang dianggap dapat menggunakan otak mereka semaksimal mungkin.
- b. Cakap (tabarru') mengacu pada mereka yang mampu melepaskan hartanya dan mengevaluasi kelebihanannya.
- c. Istilah "kebebasan memilih" (mukhtar) mengacu pada mereka yang membuat keputusan sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Sesuai dengan hadits Nabi Muhammad, ketiga syarat ini harus dipenuhi. Ibnu Abu Daud dan Aisyah, menurut Imam Abu Daud, "Dari Aisyah r.a."

*Sesungguhnya Rasulullah Rasulullah Saw. bersabda: bahwasannya Allah mengangkat penanya dari tiga orang, yaitu dari orang tidur sampai dia bangun, dari orang gila sampai dia sembuh, dari anak kecil sampai baligh”.*

2. Ma'qud'alah (obyek hukum)

Ma'qud'alah yaitu benda-benda yang dijadikan akad yang bentuknya terlihat. Barang yang dimaksud bisa harta benda. Hutang usaha atau Ma'qud'alah memiliki persyaratan sebagai berikut:

- a. Jika Anda mengambil pinjaman, Anda perlu mengetahui berapa banyak uang yang Anda perlu pinjam. Namun, pinjaman harus dilunasi.
- b. Informasi ini harus diberikan meskipun pinjaman berbentuk seperti binatang.
- c. Pinjaman al-qardh dari orang yang tidak memiliki apa-apa untuk dipinjamkan, atau yang tidak berpikir jernih tentang keadaan, tidak sah.

3. Sighat (Ijab Kabul) Kontrak qardh digunakan untuk mengalihkan kepemilikan real estat. Kecuali dan sampai semua pihak menyetujui dan menerima syarat-syarat kontrak, kontrak itu tidak sah. Ijab dan Kabul adalah dua komponen dari perjanjian utang, yang keduanya dikenal sebagai sighat. Menurut hukum Islam, Kabul adalah pengakuan debitur terhadap ijab atau pernyataan debitur. Para akademisi mendefinisikan dua kondisi berikut untuk persetujuan dan penerimaan:

- a. Agar pihak yang membuat perjanjian mengetahui dengan pasti apa arti frasa "Ijab" dan "Kabul", mereka harus didefinisikan dengan jelas.
- b. Baik ijab maupun qabul harus berada di tempat yang sama pada waktu yang sama untuk melanjutkan pembicaraan jika keduanya hadir.

Ijab dapat merujuk pada utang atau pinjaman sebagai "qardh" atau "utang", serta "pinjam", dan "kepemilikan" dalam konteks utang. Misalkan Anda berada dalam situasi ini: Sebagai imbalan atas pengembalian barang ini, Anda akan menerima yang baru. Untuk tunarungu dan tuli, ijab dan penerimaan dapat dikomunikasikan secara tertulis atau bahkan menggunakan bahasa isyarat.

## **2.6 Riba**

### **2.6.1 Pengertian Riba**

Menurut Hisan (2019) riba merupakan suatu kebiasaan untuk melunasi kewajiban yang telah jatuh tempo sebagai imbalan atas masa tenggang yang telah berakhir dengan melakukan pembayaran lebih kepada individu yang memberi hutang. Menurut Sudanto (2020) Beberapa ulama dari berbagai mazhab fiqhiyyah sepanjang sejarah Islam telah menyajikan definisi riba yang diakui secara luas.

Dasar dasar riba:

1. Menurut Badr Ad Din Al Ayni penulis Umdatul Qari Syarah, riba dalam hukum Islam adalah “penumpukan harta pokok tanpa dipenuhinya kegiatan ekonomi yang hakiki.

2. Imam Sarakhsidari mazhab Hanafi mengatakan bahwa "Riba (biaya tambahan) harus dibayar dalam transaksi komersial di mana tidak ada Iwadh (atau biaya tambahan yang dibenarkan syariah)."
3. Raghīb Al Asfahani: "Riba berfungsi sebagai pelengkap aset utama perusahaan."
4. Riba, menurut Imam Syafii An Nawawi, "adalah peningkatan utang yang dibangun sepanjang waktu." Bukankah jelas bahwa munculnya aset-aset esensial dari waktu ke waktu merupakan riba, seperti yang dijelaskan oleh Imam Nawawi di atas? Bunga kredit adalah istilah yang digunakan di sektor perbankan untuk menggambarkan tingkat bunga yang dikenakan bank atas pinjaman.
5. Qatadah : Seseorang yang menjual barangnya untuk waktu yang singkat disebut sebagai "riba jahiliyah". Pembeli yang melewati tenggat waktu pembayaran akan diminta untuk melakukan pembayaran tambahan untuk menutupi setiap periode yang mereka lewatkan."
6. Zaid bin Aslam : "Yang ditunjukkan dengan riba jahiliyyah, yang mengandung makna perkalian melalui waktu adalah seseorang yang memiliki piutang dari mitranya." Itu adalah skenario "bayar sekarang atau tambah" baginya ketika perdagangannya mencapai jatuh tempo.
7. Mujahid: "Mereka menetapkan tempo pada penjualannya dan apabila lewat dari tempo yang telah ditentukan maka harus menunjukkan perpanjangan tenggat waktu pembayaran.

8. Ja'far Ash Sadiq seorang Muslim Syi'ah, ketika ditanya mengapa Allha mengharamkan riba Ja'far Ash Sadiq menjelaskan, "agar orang tidak berhenti berbuat baik." Karena apabila membolehkan bunga untuk dibebankan pada pinjaman, mencegah seseorang dari terlibat dalam ma'ruf dalam transaksi pinjam meminjam berikutnya. Padahal qard difokuskan untuk membangun hubungan intim dan niat baik antara manusia.
9. Imam Ahmad bin Hanbal, pendiri madzhab Hanbali "Padahal riba adalah seseorang yang berhutang dan diberi pilihan untuk melunasinya atau membayar ekstra," kata Imam Ahmad bin Hanbal ketika ditanya tentang amalan tersebut. Selama dia tidak mampu melunasi hutangnya, dia harus terus menambahkan uang (dalam bentuk bunga pinjaman)."

### 2.6.2 Macam-Macam Riba

Pada dasarnya riba terbagi menjadi dua macam yaitu riba akibat hutang piutang yang telah dijelaskan tentang keharamannya dalam al- Qur'an, dan riba jual beli yang juga telah dijelaskan boleh dan tidaknya dalam bertransaksi dalam as-Sunnah. Menurut Sudanto (2020) macam-macam riba yaitu :

1. Riba akibat hutang-piutang disebut Riba Qard ( ابراقلا ض ), yaitu suatu manfaat atau tingkat kelebihan tertentu yang disyaratkan terhadap yang berhutang (muqtarid), dan Riba Jahiliyah ( البر جلا ايله ), yaitu hutang yang dibayar dari pokoknya, karena si peminjam tidak mampu membayar hutangnya pada waktu yang ditetapkan.
2. Riba akibat jual-beli disebut Riba Fadl ( البر اضفلا ), Contohnya adalah perdagangan barang yang sebanding, tetapi dengan jumlah atau takaran yang

bervariasi, dan barang yang dipertukarkan termasuk dalam golongan barang riba. Sebagaimana dinyatakan dalam sebuah hadits oleh Ubadah bin Syamit, seseorang yang memperdagangkan barang berupa emas juga harus setara dan beratnya sama, dan seseorang yang menukarkan barang berupa perak juga harus setara dan beratnya sama. Riba Nasi'ah (ابر هاستلا), yaitu penangguhan atas penyerahan atau penerimaan jenis barang ribawi yang diperlukan dengan jenis barang ribawi lainnya. Riba nasi'ah muncul dan terjadi karena adanya perbedaan, perubahan, atau tambahan antara yang diserahkan saat ini dan yang diserahkan kemudian.

### **2.6.3 Larangan Riba dalam Islam**

Riba sudah ada sejak lama, jauh sebelum Islam lahir. Praktek ini telah dijalin ke dalam jalinan masyarakat dari waktu ke waktu. Orang-orang dan lingkungan telah sangat menderita sebagai akibat dari ketidakadilan yang melekat pada sistem tersebut. Dalam sejarah Plato, Aristoteles dan Cicero yang semuanya tinggal di Yunani, bersama dengan Cicero dan Cato, keduanya tinggal di Roma, semuanya sangat menentang kegiatan riba. Ada empat tahapan dalam Al-Qur'an yang melarang riba. Tahapan-tahapan larangan riba dalam Al-Qur'an dijelaskan sebagai berikut: Pertama, Mulailah dengan mengingkari bahwa taqarrub (mendekatkan diri kepada Allah) dapat dicapai dengan meminjamkan riba, yang di permukaan tampak membantu mereka yang membutuhkan (Surat Ar -Rum: 39). Kedua, riba diidentifikasi sebagai pemerasan. Allah SWT telah memperingatkan orang-orang Yahudi yang berpartisipasi dalam riba dari kemurkaan yang mengerikan dalam Surat An-Nisa (Surat 160-161). Yang ketiga, pada (Surat Al Imran: 130)

penambahan dua kali lipat menyebabkan riba dilarang. Ayat tersebut sesuai dengan tradisi Islam, perang Uhud terjadi pada tahun ketiga Hijriyah, yang sesuai dengan tahun diturunkannya kitab suci ini. Menurut Antonio dalam Hisan (2019) penambahan dua kali atau berlipat ganda adalah suatu sifat, bukan suatu syarat, sehingga yang haram bukan sekedar apa yang digandakan, tetapi sifat umum riba yang diakui pada saat itu berlipat ganda. Pada tahap keempat Allah secara terbuka dan tegas menolak setiap penambahan utang yang diperoleh darinya (QS. Al-Baqarah: 278-279).

Seperti halnya dalam Alquran dan Hadis, Islam melarang riba (tradisi tambahan). Hal ini mirip dengan perspektif umum hadits, yang membantu dalam klarifikasi aturan-aturan yang dinyatakan dalam Al-Qur'an dan sumber-sumber pengetahuan Islam lainnya.

Transaksi riba dilarang dalam hukum kontrak Islam karena prinsip keseimbangan dalam asumsi risiko, yang menyatakan bahwa dalam konsep riba, debitur menanggung semua risiko kerugian bisnis, sedangkan kreditur sepenuhnya bebas dan harus menerima persentase tertentu dari dana. Bahkan jika mereka menderita pengembalian negatif menurut Antoni dalam Hisan (2019). Hukum kontrak Islam terus menekankan perlunya keseimbangan risiko dan imbalan, baik dalam hal apa yang diberikan dan apa yang diterima.

## **2.7 Pertimbangan Syariah**

Syariah adalah perintah dari Allah bagi hamba-hamba-Nya yang diturunkan lewat Al-Qur'an dan Sunnah. Hukum yang ditetapkan oleh Al-Qur'an dan Sunnah, serta yang telah dipengaruhi oleh budaya manusia, semuanya disebut syariat dalam

bahasa Arab (ijtihad). Penerapan syariah telah berdampak pada banyak aspek kehidupan manusia, termasuk perkreditan, jual beli, dan perbankan.

Menurut pendapat para ahli, berikut beberapa hal yang perlu diketahui tentang hukum Islam.

1. Pengertian syariat sama dengan pengertian *Canon of Law* yang diambil dari bahasa Inggris. Akibatnya, setiap perintah Tuhan disebut sebagai bagian dari *Canon of Law* itu sendiri. Meskipun syari'at mencakup semua elemen aktivitas manusia, harus diakui bahwa aturan Allah sulit untuk dipahami.
2. turan-aturan ini dikenal sebagai hukum praktik atau hukum cabang, tergantung pada apakah mereka berhubungan dengan bagaimana kegiatan harus dilakukan dan dengan demikian disebut hukum praktik atau hukum cabang, menurut Hanafi yang percaya bahwa Tuhan menciptakan Syariah untuk umat-Nya melalui salah satu Nabi-Nya.
3. Menurut ajaran Islam, mereka yang mengikuti aturan syariah akan bebas dari kotoran dalam jiwa mereka karena mereka akan dapat mengalir dengan bebas. Sebagaimana air adalah urat nadi tumbuh-tumbuhan dan hewan, demikian pula syariah adalah urat nadi jiwa manusia, terima kasih kepada Allah.

Pertimbangan syariah di Indonesia sama dengan istilah Hukum Islam, Hukum Islam di Indonesia adalah norma-norma hukum yang bersumber dari syariat islam yang tumbuh berkembang dalam kehidupan masyarakat. Menurut Aris (2019) Teori-teori pemikiran mengenai penerapan hukum Islam di Indonesia adalah teori pemikiran formalistic legalistik, teori



pemikiran strukturalistik, teori pemikiran kulturalistik dan teori pemikiran substantialistik aplikatif. Berdasarkan penjelasan tersebut kita dapat menggunakan pertimbangan syariah sebagai acuan dasar dalam mengambil keputusan terutama dalam menggunakan kredit online seperti *kredivo Paylater* agar terhindar dari dosa.

## **2.8 Religiusitas**

### **2.8.1 Pengertian Religiusitas**

Kata *religio* yang berarti “agama” adalah sumber dari istilah *religi*. Akibatnya, dalam istilah agama, orang terikat pada pekerjaan mereka dalam hubungan wajib seperti mereka terikat pada keluarga mereka dalam mata rantai yang tidak dapat diputus, dan untuk mengikat manusia kepada Tuhan-Nya (Najtama, 2018). *Religi* juga berasal dari kata latin *religio* yang artinya diikat (Zuhirsyan & Nurlinda, 2021). Namun, dalam bahasa Arab disebut *tadayyun* yang berarti "berhati-hati dan patuh", serta *taqwa* yang juga berarti taat.

Menurut Wibowo (dalam Nasir, 2020) Dalam konteks keyakinan agama, religiusitas sepenuhnya merupakan masalah pilihan pribadi. Tingkat sebenarnya dari pengabdian agama seseorang hanya diketahui oleh Allah menurut agama Islam. Catatan seseorang tentang pengalaman keagamaannya dapat menjadi titik awal untuk menilai kedalaman pengabdian keagamaannya. Religiusitas didefinisikan oleh Glock dan Stark Nasir (2020) sebagai “sejauh mana meluasnya pengetahuan, keyakinan, dan pengabdian seseorang terhadap agamanya, serta sejauh mana meluasnya antusiasme seseorang terhadap agama.” Menurut Najtama (2018) agama menampilkan dirinya dalam banyak segi keberadaan manusia. Perilaku ritual

(ibadah) adalah salah satu bentuk aktivitas keagamaan, tetapi orang juga bisa menjadi religius ketika mereka melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan yang lebih tinggi. Selain tindakan yang nyata dan terlihat dengan mata telanjang, ini juga berkaitan dengan kegiatan yang tidak terlihat dan dengan berbagai orang. Oleh karenanya keberagaman orang dapat dilihat dari beberapa segi atau aspek.

Dalam agama Islam sendiri, religiusitas dapat diartikan sebagai seseorang yang menjalankan kewajiban dan ajaran – ajaran yang telah diajarkan oleh agama secara menyeluruh seperti firman Allah dalam Q.S Al – Baqarah ayat 208 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya :

“wahai orang – orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah – langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu.”

Berdasarkan kutipan diatas makna religiusitas tidak hanya kegiatan yang selalu berkaitan dengan ibadah namun semua kegiatan manusia yang ia jalani berdasarkan keputusan yang diambil. Religiusitas merupakan suatu keadaan yang terletak didalam diri seseorang yang dapat memotivasi seseorang untuk bertingkah laku (baik tingkah laku yang dapat dilihat maupun dirasakan), bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran – ajaran agama yang dianutnya.

### 2.8.2 Dimensi Religiusitas

Menurut Islam, hanya Allah yang mengetahui seberapa besar keimanan seseorang. Catatan seseorang tentang pengalaman keagamaannya dapat menjadi titik awal untuk menilai kedalaman pengabdian keagamaannya, paling tidak. Agama dapat dipecah menjadi lima dimensi yang berbeda, seperti yang digariskan oleh Glock dan Stark dalam Nasir (2020) yaitu:

#### 1. Aspek ideologis

Orang yang meyakini ajaran agamanya, terutama pada pemikiran fundamental atau dogmatisnya, dikatakan memiliki dimensi atau keyakinan ideologis yang tinggi. Dalam Islam, substansi dimensi keyakinan terikat pada keyakinan akan keberadaan Allah, Malaikat, Rasul/Nabi, kitab Allah, surga, neraka, qodho, dan qodar. Kepercayaan akan adanya Yesus Kristus menjadi dasar bagi substansi dimensi kepercayaan dalam agama Kristen.

#### 2. Dimensi Ritualistik

Dalam hal aktivitas ritual, seseorang dapat menggambarkan dimensi ritualistik atau praktik sebagai sejauh mana seseorang mengikuti aturan dan pedoman keyakinannya.

#### 3. Dimensi Ekperensial

Ini dapat dianggap sebagai tingkat di mana seseorang memiliki perasaan dan pengalaman religius dalam hal sentimen dan pengalaman religius.

#### 4. Dimensi Intelektual

Sejauh mana seseorang mengenal dan memahami ajaran agamanya, terutama konsep-konsep utama yang termasuk dalam kitab suci agama itu, dapat didefinisikan sebagai pengetahuan tentang dimensi intelektual atau pengetahuan.

#### 5. Dimensi Konsekuensi

Jika derajat perbuatan seseorang sangat dipengaruhi oleh ajaran agamanya, maka dimensi konsekuensi atau amalan diasosiasikan. Cara seseorang berinteraksi dengan dunia di sekitarnya disebut sebagai perilaku ini.

#### 2.8.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Sikap beragama dipengaruhi oleh tiga macam faktor sebagaimana dikemukakan oleh Wati (2019) yaitu :

1. Ada beberapa efek sosial, serta dampak pendidikan dan pelatihan (variabel sosial). Perkembangan agama dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendidikan orang tua dan tradisi budaya serta tekanan sosial untuk menganut berbagai ide dan sikap yang telah disepakati oleh masyarakat.
2. Banyak kesempatan yang bermanfaat bagi keyakinan agama, terutama ketika melibatkan:
  - a. Ada keindahan, harmoni, dan kebaikan di dunia lain.
  - b. Pandangan etis yang kontradiktif.
  - c. Mengaitkan perasaan religius dengan emosi
  - d. Ada sejumlah faktor yang berkontribusi terhadap hal ini.
3. Bagian selanjutnya menjelaskan berbagai proses kognitif verbal, seperti proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

## 2.9 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	(Okta, 2021)	Pandangan Hukum Islam Terhadap Tunda Bayar ( <i>Paylater</i> ) Dalam Transaksi E-Commerce Pada Aplikasi Shopee	Variabel Dependen: Shopee <i>Paylater</i>  Variabel Independen: Pandangan Hukum Islam	Sistem <i>Paylater</i> tidak dibenarkan dalam Islam karena fitur ini menarik keuntungan dari pengguna dan merupakan pinjaman yang bersifat riba karena sebelum menggunakan fitur tersebut pihak Shopee sudah menetapkan syarat yang berisikan denda yang akan dikenakan pada pengguna jika melewati tanggal jatuh tempo atau terlambat melakukan pembayaran tagihan
2	(Rahayu, 2019)	Analisis Hukum Islam Dan Fatwa Dsn Mui No.116/Dsn-Mui/Ix/2017 Terhadap Praktik Kredit Dengan Menggunakan Aplikasi Kredivo Pada E- Commerce	Variabel Dependen: Aplikasi Kredivo  Variabel Independen: Analisis Hukum Islam	Hasil penelitian menyimpulkan praktik kredit menggunakan aplikasi Kredivo pada e-commerce menurut hukum Islam dan Fatwa DSN MUI NO. 116/DSN-MUI/IX/2017

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
				<p>adalah tidak sah, karena aplikasi tersebut sudah jelas terdapat adanya biaya administrasi, denda dan bunga yang hal tersebut masuk dalam kategori riba. Berdasarkan</p>
3	(Monica, 2020)	<p>Analisis Hukum Islam Terhadap Pinjaman Uang Elektronik Shopee Pay Later Pada E-Commerce</p>	<p>Variabel Dependen: <i>ShopeePaylater</i>  Variabel Independen: Analisis Hukum Islam</p>	<p>Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, pertama praktik pinjaman uang elektronik melalui <i>Paylater</i> memberikan kemudahan kepada pengguna dalam melakukan pembayaran pembelanjaan tepat waktu. Kedua, praktik pinjaman uang elektronik melalui <i>Paylater</i> masih menggunakan sistem bunga dan terdapat beberapa biaya tambahan yang memberatkan pengguna pinjaman. Apabila praktik <i>Paylater</i> ditarik ke dalam hukum Islam, yaitu berdasarkan akad <i>qarḍan</i> Fatwa</p>

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
				DSN-MUI No:116/DSN-MUI/IX/2017, maka pinjaman <i>Paylater</i> tidak diperbolehkan karena mengandung unsur yang merugikan pengguna
4	(Wafa, 2020)	Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Shopeepay Later.	Variabel Dependen: Shopeepay Later  Variabel Independen : Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap	biaya penanganan pada <i>Paylater</i> yang terdapat pada aplikasi shopee belum sesuai syariah karena disyaratkan diawal bahwa biayanya dikaitkan dengan jumlah transaksi, penambahan yang disyaratkan atau manfaat yang disyaratkan dilarang berdasarkan ijma'.
5	(Adika, 2021)	Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Kemudahan Pengguna, Promosi, Religiusitas Terhadap Kepuasan Pengguna Dan Keputusan Pengguna Shopee <i>Paylater</i> Kepercayaan	Variabel Dependen: Shopeepaylater  Variabel Independen: Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Kemudahan Pengguna, Promosi, Religiusitas	Hasil penelitian ini adalah kualitas system, kualitas layanan, kemudahan pengguna, promosi, dan religiusitas terdapat pengaruh yang signifikan dan tidak signifikan terhadap keputusan pengguna,

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
		Sebagai Variabel Perantara	Variabel Perantara: Kepercayaan	kepuasan pengguna, dan kepercayaan Shopee <i>Paylater</i> .

## 2.10 Hipotesis Penelitian

### 2.10.1 Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Terhadap Kredito *Paylater*

Kredito *Paylater* merupakan aplikasi yang menawarkan kredit online. Menurut Hasanah (2020) Kredit adalah sesuatu yang dibayar secara berangsur-angsur, baik itu jual beli maupun dalam pinjam meminjam. Kredit adalah kemampuan untuk melakukan pembelian atau meminjam uang dengan jaminan bahwa pembayaran akan dilakukan selama periode waktu yang telah ditentukan.

Sedangkan penjelasan mengenai religiusitas yaitu, Kata Latin *religio* yang berarti agama, kesalehan, dan jiwa keagamaan. Beberapa istilah yang terkait didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, termasuk Ada banyak definisi tentang agama, tetapi salah satu yang paling umum adalah bahwa kepercayaan agama dan pemujaan terhadap entitas gaib yang dianggap Tuhan dan dimaksudkan untuk mengatur nasib manusia. Istilah "religius" digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang religius, terkait dengan agama atau dilakukan sesuai dengan prinsip agama. Atribut atau keadaan religius adalah apa yang kita maksud ketika kita berbicara tentang kereligiusan seseorang (Religiousness, kata benda). Praktek menganut agama tertentu atau berbagai agama dikenal sebagai agama (Religiositas, kata benda).

Penelitian mengenai religiusitas telah dilakukan oleh Adika (2021) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas



terhadap keputusan pengguna menggunakan layanan fitur *Paylater*. Penelitian mengenai kredivo *Paylater* dari pandangan Islam telah dilakukan oleh Rahayu (2019) yang menyatakan bahwa praktek kredit menggunakan aplikasi kredivo *Paylater* adalah tidak sah karena terdapat biaya administrasi, denda dan bunga yang sudah jelas termasuk dalam kategori unsur riba.

H1: Religiusitas Mahasiswa berpengaruh negatif terhadap penggunaan Kredivo *Paylater*.

### **2.10.2 Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Terhadap Kredivo *Paylater* dengan Hutang sebagai Pemoderasi**

Religiusitas bisa dijadikan sebagai tolak ukur perilaku individu dalam menetapkan keputusan salah satunya ketika melakukan transaksi hutang. Menurut Ulinuha (2020) Hutang piutang diperbolehkan asal tidak mengandung riba atau kecurangan didalamnya yang bisa menyebabkan kerugian pihak-pihak yang terlibat didalamnya.

Penelitian mengenai hutang dalam sistem *Paylater* sudah pernah dilakukan oleh Monica (2020) bahwa jika salah satu pihak merasa terbebani akibat biaya tambahan yang diberikan oleh perusahaan *paylater* maka hal tersebut tidak diperbolehkan dalam hukum islam. Menurut hukum Islam (berdasarkan akad qarddan dan Fatwa DSN-MUI No: 116/DSN-MUI/IX/2017) pinjaman *Paylater* tidak diperbolehkan karena memiliki karakteristik yang merugikan kesejahteraan pengguna. Adapun penelitian mengenai hutang *paylater* yang dilakukan oleh Wafa (2020) yaitu adanya biaya penanganan 1 persen pada sistem *Paylater* yang terdapat di aplikasi shopee tidak sesuai syariah karena biaya dikaitkan dengan jumlah

transaksi tertentu, penambahan biaya atau manfaat yang diperlukan dilarang berdasarkan Ijma', dan biaya tersebut terkait dengan berapa banyak transaksi yang dilakukan.

Berdasarkan pada uraian diatas, peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H2: Hutang memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa terhadap penggunaan Kredivo *Paylater*.

### **2.10.3 Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kredivo *Paylater* dengan Riba sebagai Pemoderasi**

Menghindari riba dapat dilakukan dengan cara mempelajari pengetahuan agama, maka dari itu religiusitas pada diri seorang muslim sangat dibutuhkan dalam aspek kehidupan untuk mengambil keputusan. Penelitian mengenai riba dalam kredivo *Paylater* telah dilakukan oleh Rahayu (2019) Praktik perkreditan memanfaatkan aplikasi Kredivo yang menyatakan e-commerce sesuai syariat Islam dan Fatwa DSN MUI NO. 116/DSN-MUI/IX/2017, adalah haram karena dalam program tersebut ditegaskan bahwa biaya administrasi, denda, dan bunga semuanya riba. Penelitian oleh Lubis et al (2021) juga menegaskan bahwa praktek *Paylater* tidak sah dalam hukum Islam karena Karena penggabungan biaya tambahan pada pemberi pinjaman, beberapa ulama mengkritik dan menentang kredit, yang mereka rasa tidak bermoral dalam pandangan mereka. Selanjutnya Saputri (2020) menyatakan bahwa menggunakan metode *Paylater* untuk pembayaran online di Gojek baik untuk jual beli barang dilarang sesuai dengan hukum Islam karena menambahkan nilai pokok pada jumlah pinjaman didefinisikan sebagai riba.

Hukum kontrak yang digunakan antara Gojek dan pengguna fitur *Paylater* tidak jelas kelengkapan informasi yang diberikan merugikan Gojek, menurut penelitian yang dilakukan oleh Yaqien (2021) bertentangan dengan syariat Islam karena transaksi yang dilakukan termasuk transaksi gharar (penipuan) dan tambahan riba, membuatnya melanggar hukum untuk melakukan transaksi dengan cara ini. Dalam hal ini, itu melanggar hukum karena hukuman tambahan hanya akan merugikan satu pihak pelanggan *Paylater*.

Berdasarkan pada uraian diatas, peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H3: Riba memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa terhadap penggunaan Kredivo *Paylater*.

#### **2.10.4 Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kredivo *Paylater* dengan Pertimbangan Syariah sebagai Pemoderasi**

Pertimbangan syariah merupakan pertimbangan mengenai halal haramnya suatu keputusan dalam berbagai hal. Salah satu hal yang perlu dipertimbangkan yaitu kredit online. Karena banyak ulama yang mengatakan bahwa kredit online diberbagai *platform* salah satunya kredivo *Paylater* mengandung unsur riba, oleh karenanya penggunaan aplikasi kredit online tidak dianjurkan menurut pertimbangan syariah.

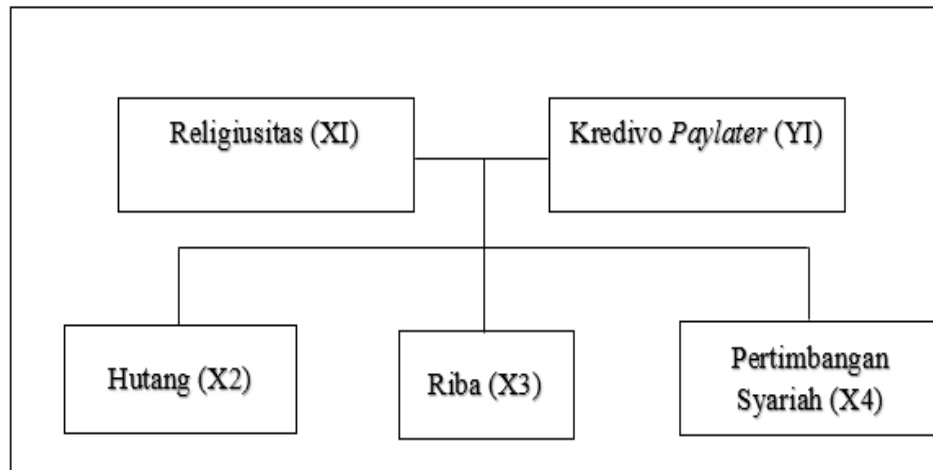
Penelitian mengenai pertimbangan syariah telah dilakukan oleh Nurhayati (2018) Syariah mengacu pada gaya hidup Muslim, serta keputusan Allah dan aturan Rasul-Nya. Perilaku manusia dalam masyarakat diatur oleh hukum, yang juga dikenal sebagai norma. Aturan-aturan tersebut berwujud sebuah realitas yang

berubah dan berkembang seiring dengan berjalannya waktu sebagai respon terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat.

H4: Pertimbangan Syariah memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa terhadap penggunaan *KredivoPaylater*.



## 2.11 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa di Yogyakarta yang mengetahui fitur *Kredivo Paylater* dan informasi tentang pengetahuan tentang Religiusitas, Hutang, Riba dan Pertimbangan Syariah.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pengetahuan Mahasiswa di Yogyakarta dari segi religiusitas terhadap penggunaan *Kredivo Paylater* dengan hutang, riba dan pertimbangan syariah sebagai pemoderasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria pemilihan sampel yaitu Mahasiswa di Yogyakarta dan beragama Islam. Penentuan minimal sampel menggunakan rumus slovin yang diperkenalkan pertama kali oleh slovin pada tahun 1960. Perhitungannya yaitu  $n = N / (1 + (N \times e^2))$  Dari notasi tersebut, n adalah jumlah sampel minimal, nilai N adalah populasi sedangkan nilai e adalah error margin. Peneliti menggunakan margin of eror sebesar 5% dalam formula rumus slovin. Dari perhitungan rumus diatas maka didapatkan hasil yaitu  $97 / (1 + (97 \times 0.0025)) = 78.06841046$  yang dibulatkan menjadi 78. Dengan nilai

minimal yang didapatkan peneliti memutuskan untuk memakai sampel sebesar 97 agar mendapatkan hasil yang lebih yang lebih baik.

## **3.2 Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan adalah data primer yang didapat dari hasil kuesioner sedangkan Data sekunder didapat dari referensi jurnal, *website* serta ayat Al-Qur'an dan Hadits.

## **3.3 Definisi Operasional Variabel**

### **3.3.1 Variabel Dependen (Y)**

#### **3.3.3.1 Kredivo *Paylater***

Penelitian ini mengambil Kredivo *Paylater* sebagai Variable Dependen. Kredivo *Paylater* merupakan salah satu penyedia layanan kartu kredit digital yang memberikan kredit instan tanpa menggunakan kartu. Dengan pendaftaran yang mudah dan cepat, kredivo juga memberikan sistem pembayaran hingga 12 bulan dan bunga yang ringan daripada kompetitornya. Dari kemudahan yang ada pada kredivo menjadi daya tarik masyarakat terutama kalangan milenial.

Variabel Religiusitas terdiri dari 10 pertanyaan dengan nomor 1,2,3,4, dan 5 dengan Skala Likert dengan poin 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga poin 5 (Sangat Setuju). Pertanyaan yang diajukan pada responden mengenai religiusitas yaitu :

1. Saya mengetahui Aplikasi Kredivo *Paylater*
2. Saya sering melakukan pembayaran melalui Kredivo *Paylater*
3. Saya rutin menggunakan Kredivo *Paylater* untuk membeli barang yang saya butuhkan
4. Saya pernah melakukan pinjaman online di Kredivo *Paylater*

5. Saya merasa terbantu dengan fitur Kredivo Paylater dalam belanja online
6. Saya memilih Kredivo Paylater sebagai keputusan terbaik dalam memenuhi kebutuhan
7. Saya mengetahui Kredivo Paylater menerapkan hutang berbunga dalam transaksinya
8. Saya tidak menggunakan fitur selain Kredivo Paylater
9. Pelayanan yang diberikan pihak Kredivo Paylater sesuai dengan keinginan saya
10. Dalam memilih pinjaman online, saya menggunakan pemahaman agama saya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan

### **3.3.2 Variabel Independen (X)**

#### **3.3.2.1 Religiusitas**

Religiusitas adalah sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Menurut Jalaluddin (dalam Purwaningsih, 2020) Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Agama menjadi faktor yang sangat penting dalam pengambilan keputusan terhadap suatu produk dan jasa yang dikonsumsi. Pertimbangan antara halal dan haram, mengandung riba atau tidak, syar'i atau tidak menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan pembelian atau dalam hal lain seperti penggunaan kredit online kredivo *Paylater*. Maka religiusitas sangat penting dibutuhkan untuk menuntun jalan kehidupan yang benar bagi manusia.



Variabel Religiusitas terdiri dari 6 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Dahlina (2018) Dari penelitian tersebut, peneliti hanya mengambil variabel religiusitasnya saja yang terdiri dari aqidah dan keagamaan yang akan dijadikan item pertanyaan dengan nomor 1,2,3,4, dan 5 dengan Skala Likert dengan poin 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga poin 5 (Sangat Setuju). Pertanyaan yang diajukan pada responden mengenai religiusitas yaitu :

1. Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan karena sangat penting bagi saya agar kegiatan yang saya lakukan sukses
2. Saya yakin kelak diakhirat saya akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang saya lakukan didunia
3. Saya selalu mendapatkan ilmu tentang agama dari tempat saya kuliah sehingga memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan
4. Saya selalu memanfaatkan waktu untuk mengembangkan pemahaman saya tentang agama
5. Saya meyakini bahwa agama merupakan panduan dalam kehidupan saya
6. Saya yakin Allah SWT selalu mengawasi perbuatan yang saya lakukan

### **3.3.3 Variabel Moderasi**

#### **3.3.3.1 Hutang**

Taawun (tolong menolong) adalah ekspresi dari konsep Islam yaitu pinjam meminjam. Selama seseorang membantu orang lain yang membutuhkan, Allah akan membantu orang itu sebagai balasannya. Pinjam-meminjam tidak boleh

dilakukan jika menguntungkan salah satu pihak dan merugikan pihak lain, karena bertentangan dengan ajaran Islam. Sebuah hadits dari Abdillah bin 'Amr bin Al 'Ash dari Rasulullah SAW menyatakan bahwa Islam sangat keras terhadap orang-orang yang melalaikan kewajiban hutangnya. Seseorang yang berutang uang diwajibkan oleh hukum untuk menebus utang itu. Bahkan jika debitur mati sebagai martir, kejahatannya akan tetap tidak terampuni sampai ini dilakukan.

Variabel Hutang terdiri dari 6 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Ratnasari (2019) Dari penelitian tersebut, peneliti hanya mengambil variabel hutang saja yang akan dijadikan item pertanyaan dengan nomor 1,2,3,4, dan 5 dengan Skala Likert dengan nomor 1, 2, 3, 4, dan 5. Skala ukuran penelitian yang dipakai adalah Skala Likert dengan poin 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga poin 5 (Sangat Setuju). Pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk variabel hutang yaitu :

1. Saya pernah meminjam uang menggunakan jasa pinjaman online
2. Saya mengetahui bahwa pembayaran hutang harus dibayar secepat mungkin bila sudah memiliki kemampuan untuk membayar
3. Saya mengetahui pemahaman tentang praktik hutang dalam syariat agama dengan baik
4. Saya mengetahui resiko hutang dalam pinjaman online
5. Saya memiliki pemahaman agama yang cukup untuk tidak melakukan pinjaman online karena banyak keburukan didalamnya
6. Saya lebih memilih hutang di pinjaman online sebagai solusi permasalahan keuangan yang dihadapi

### 3.3.3.2 Riba

Riba secara bahasa bermakna: Ziyadah (tambahan) atau berarti tumbuh dan membesar. Riba adalah melebihkan keuntungan dari salah satu pihak dalam transaksi jual beli atau pertukaran barang yang sejenis tanpa memberikan imbalan itu atau pembayaran hutang yang harus dibayar oleh yang berhutang lebih besar daripada jumlah pinjamannya. Riba disepakati keharamannya oleh seluruh ulama bahkan seluruh syariat langit, dengan kata lain riba tidak hanya diharamkan oleh agama Islam saja tetapi agama-agama samawi yang lain juga demikian dalam mengharamkan riba. Allah mengancam orang yang menjalakkan riba dengan ancaman yang sangat keras.

Variabel Riba terdiri dari 6 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Nasution (2020) Dari penelitian tersebut, peneliti hanya mengambil variabel riba saja yang akan dijadikan item pertanyaan dengan nomor 1,2,3,4, dan 5 dengan Skala Likert dengan poin 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga poin 5 ( Sangat Setuju). Pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk variabel riba yaitu :

1. Saya mengetahui sistem bunga atau riba bertentangan dengan syariat agama
2. Saya mengetahui bahwa memakan bunga atau riba dosanya sama dengan berzinah dengan ibu kandung
3. Saya mengetahui bunga atau riba bertentangan dengan ajaran agama maka saya akan menjauhinya
4. Saya tau bahwa pinjaman online ada unsur riba tapi saya tetap melakukannya

5. Pendapatan saya cukup untuk menghindari praktek riba
6. Saya merasa terbantu dengan adanya sistem pinjaman online meskipun ada unsur riba

### 3.3.3.3 Pertimbangan Syariah

Kata syari'ah berasal dari kata syara'a. kata ini menurut ar-Razi dalam bukunya Mukhtar-us Shihab bisa berarti nahaja (menempuh), awdhaha (menjelaskan) dan bayyan-al masalik (menunjukkan jalan). Sedangkan menurut Al-Jurjani Syari'ah bisa juga diartikan sebagai mazhab dan thirqah mustaqim / jalan yang lurus. Jadi arti kata Syariah secara bahasa banyak artinya. Menurut Nurhayati (2018) Imam al-Qurtubi menyebut bahwa Syari'ah artinya adalah agama yang ditetapkan oleh Allah swt untuk hamba-hambanya yang terdiri dari berbagai hukum dan ketentuan. Hukum dan ketentuan Allah itu disebut syariat karena memiliki kesamaan dengan sumber air minum yang menjadi sumber kehidupan bagi makhluk hidup. Oleh karena itu menurut ibn-ul Manzhur syariat itu artinya sama dengan agama.

Variabel Pertimbangan Syariah terdiri dari 10 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Husna (2016) Dari penelitian tersebut, peneliti hanya mengambil variabel riba saja yang akan dijadikan item pertanyaan dengan nomor 1,2,3,4, dan 5 dengan Skala Likert dengan poin 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga poin 5 ( Sangat Setuju). Pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk variabel pertimbangan syariah yaitu :

1. Hukum syariah merupakan kewajiban yang harus dijalankan oleh manusia

2. Aturan syariah membawa manusia menuju kebaikan atau kebahagiaan
3. Aturan syariah tidak sulit untuk dijalankan
4. Pertimbangan Syariah adalah cara untuk menghindari Riba
5. Saya selalu berprinsip pada asas-asas dan hukum syariah islam

### **3.4 Metode Analisis**

#### **3.4.1 Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)**

*Moderated regression Analysis* (MRA) sering juga disebut dengan uji interaksi. Menurut Ghozali (2018) menjelaskan uji MRA adalah uji khusus untuk regresi linier berganda yang dimana didalamnya terdapat unsur interaksi atau adanya variabel moderasi. Uji MRA bisa diketahui dengan mengalikan dua atau lebih variabel independen.

#### **3.4.2 Analisis Regresi Berganda**

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ predictor (X1, X2, Xn). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/ response (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/ predictor (X1, X2, X3, Xn) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel - variabel bebasnya. Pada penelitian ini regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa besar hipotesis pengaruh Religiusitas (X1), Hutang (X2), Riba (X3) Pertimbangan Syariah pada Kredivo *Paylater* (Y) dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_1Kp = a + b_1Rg + b_2Ht + b_3Rb + b_4Ps + e$$

Keterangan:

Y = KredivoPaylater

a = Nilai constant

X1/Rg = Religiusitas

X2/Ht = Hutang

X3/Rb = Riba

X4/Ps = Pertimbangan Syariah

b1, b2, b3 = Koefisien regresi

e = standar error

### **3.5 Uji Kualitas Data**

#### **3.5.1 Uji Validitas Data**

Uji validitas adalah suatu proses yang digunakan untuk menetapkan valid atau tidaknya suatu alat ukur, menurut Janna (2020) Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan yang bertindak sebagai pengukur dalam hal ini. Validitas survei online ditentukan oleh apakah pertanyaan dalam survei dapat mengungkapkan sesuatu yang dapat dievaluasi oleh survei atau tidak.

#### **3.5.2 Uji Reliabilitas**

Keandalan menurut Janna (2020) adalah ukuran seberapa andal suatu alat ukur. Untuk menentukan apakah konsistensi alat pengukur dapat dipertahankan dengan andal selama beberapa pengukuran, digunakan uji reliabilitas. Agar dapat dianggap andal, suatu alat ukur harus secara konsisten menghasilkan temuan yang sama, tidak peduli berapa kali telah digunakan.

### **3.6 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.1 Uji Normalitas**

Untuk mengetahui apakah variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak, suatu model regresi harus diuji normalitasnya. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini untuk melihat apakah data tersebut normal atau tidak. Data dengan distribusi normal memiliki p-value lebih besar atau sama dengan ambang batas signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ).

#### **3.6.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel bebas saling bergantung. Untuk menilai apakah data tersebut multikolinier atau tidak, dapat digunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Nilai lebih dari 10 menunjukkan multikolinearitas, sedangkan nilai kurang dari 10 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas (non-multikolinearitas).

#### **3.6.3 Uji Heteroskedastisitas**

Varians residual model regresi tidak dapat didistribusikan secara tidak merata di seluruh pengamatan tanpa melakukan uji heteroskedastisitas. Homoskedastisitas mengacu pada fakta bahwa varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya adalah sama dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Misalnya, heteroskedastisitas mengacu pada situasi di mana varians berbeda.

Heteroskedastisitas data dapat dideteksi menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk normalitas satu sampel dan uji korelasi heteroskedastisitas. Jika  $t$

hitung lebih kecil dari  $t$  tabel, maka distribusi tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

### **3.7 Uji Hipotesis**

#### **3.7.1 Uji Statistik $t$ (Parsial)**

Tes dua arah digunakan untuk menilai apakah faktor independen mempengaruhi variabel dependen secara substansial atau tidak signifikan. Dalam percobaan ini, hipotesis berikut diuji:

- a.  $H_0 = b_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b.  $H_0 = b_1 \neq 0$ , artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$T$  hitung diperoleh setelah uji  $t$  hipotesis selesai. Dengan tingkat kepercayaan 95% atau ambang 5% untuk signifikansi statistik (0,05). Berikut ini adalah daftar kriteria tes:

- a. Dalam hal ini,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, tetapi keduanya diterima jika  $t$  sama dengan atau lebih besar dari  $t$ . Variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel dependen.
- b.  $T$  hitung  $>$   $T$  tabel mengakibatkan  $H_0$  ditolak tetapi  $H_a$  disetujui, dan sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yang signifikan secara statistik.

#### **3.7.2 Uji Statistik $f$ (Simultan)**

Secara sederhana, uji statistik  $f$  digunakan untuk menilai apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara



bersamaan atau tidak. Dalam penyelidikan ini, uji  $f$  digunakan untuk menguji hipotesis. Evaluasi didasarkan pada kriteria berikut:

- a. Dalam hal ini,  $H_0$  diperbolehkan sedangkan  $H_a$  ditolak jika  $f$  hitung lebih dari  $f$  tabel. Akibatnya, dengan mempertimbangkan semua variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen.
- b. Dalam hal ini,  $H_0$  akan ditolak sedangkan  $H_a$  akan disetujui jika  $f$  hitung melebihi  $f$  tabel. Secara keseluruhan, variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen.

### **3.7.3 Koefisien Determinan (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Menurut Ghozali (2018) Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat yang ditunjukkan oleh hasil penelitian. Antara 0 dan 1 adalah rentang nilai untuk koefisien determinasi (satu). Ketika nilai  $R^2$  rendah, itu berarti kemampuan variabel terikat sangat terbatas. Selama variabel independen mendekati satu (satu), peneliti akan dapat memprediksi secara akurat variasi variabel dependennya.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Sampel Penelitian

Mahasiswa dari kota Yogyakarta merupakan populasi penelitian ini. Data yang terkumpul dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner dan survei. Data yang dijadikan sampel pada penelitian ini berjumlah 97 orang. Jumlah 97 responden ini dianggap cukup untuk diolah sebagai dasar pengambilan keputusan karena berdasarkan formula perhitungan jumlah minimal sampel yang menganut rumus slovin didapatkan hasil sebesar 78. Tabel 4.1 merangkum distribusi kuesioner, yang dapat ditemukan di bagian selanjutnya:

**Tabel 4. 1 Ringkasan Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner**

Kuesioner yang dikirim	130
Kuesioner yang direspon	107
Kuesioner yang tidak direspon	13
Kuesioner yang dapat digunakan	97

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, jumlah kuesioner yang dikirim ke responden sebanyak 130 kuesioner yang disebar untuk mahasiswa di Yogyakarta selama 30 hari. Selama 30 hari tersebut jumlah kuesioner yang mendapat respon oleh pihak responden sebanyak 107 kuesioner dan sebanyak 10 kuisisioner yang tidak memenuhi karakteristik responden, sehingga ada sebanyak 13 kuesioner yang tidak mendapat respon oleh responden dan sebanyak 97 kuisisioner yang dapat digunakan.

## 4.2 Karakteristik Responden

Beberapa karakteristik responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, agama, instansi, program studi, dan kesediaan dalam mengisi kuesioner. Karakteristik responden telah dirangkum secara terperinci dan ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 2 Identifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Pria	28	29%
2	Wanita	69	71%
Total		97	100%

Sumber: Data diolah, 2021

**Tabel 4. 3 Identifikasi Responden berdasarkan Instansi**

No	Instansi	Jumlah	Presentase
1	Universitas Islam Indonesia	66	68%
2	Universitas Ahmad Dahlan	6	6%
3	Universitas Amikom Yogyakarta	2	2%
4	Sttkd Yogyakarta	1	1%
5	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2	2%
6	UIN Sunan Kalijaga	5	5%
7	Universitas Negeri Jogja	4	4%
8	UPN Veteran Yogyakarta	2	2%
9	Universitas Teknologi Yogyakarta	2	2%
10	Institut Teknologi Nasional Yogyakarta	1	1%

11	STIKES Notokusumo Yogyakarta	1	1%
12	Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta	1	1%
13	Politeknik ATK Yogyakarta	1	1%
14	Universitas Mercubuana Yogyakarta	1	1%
15	Universitas PGRI Yogyakarta	1	1%
16	Universitas Teknologi Digital Indonesia	1	1%
Total		97	100%

Sumber: Data diolah, 2021

**Tabel 4. 4 Identifikasi Responden berdasarkan Program Studi**

No	Program Studi	Jumlah	Presentase
1	Akuntansi	35	36%
2	Manajemen	2	2%
3	Perbandingan Madzhab	2	2%
4	Ilmu Komunikasi	2	2%
5	Teknik Mesin	1	1%
6	Manajemen Transportasi	1	1%
7	Teknik Elektro	1	1%
8	Pendidikan Agama Islam	5	5%
9	Teknik Kimia	3	3%
10	Hukum	3	1%
11	Pendidikan Seni	1	1%
12	Psikologi	1	1%

13	Sosiologi	1	1%
14	Pendidikan Bahasa Jawa	1	1%
15	PGSD	1	1%
16	Agroteknologi	1	1%
17	Ilmu Alqur'an dan Tafsir	1	1%
18	Ilmu Ekonomi	4	4%
19	Teknik industry	4	4%
20	Ahkwal Syahsiyah	9	9%
21	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	2%
22	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	1	1%
23	Hubungan Internasional	4	4%
24	Sastra Inggris	2	2%
25	PBSI	1	1%
26	Sastra Arab	2	2%
27	Ilmu Komputer	2	2%
28	Ekonomi Islam	2	2%
29	Ilmu Hadist	1	1%
30	Teknik Pertambangan	1	1%
Total		97	100%

Sumber: Data diolah, 2021

**Tabel 4. 5 Identifikasi Responden Berdasarkan Agama**

No	Agama	Jumlah	Presentase
1	Islam	97	100%
Total		97	100%

Sumber: Data diolah, 2021

**Tabel 4. 6 Identifikasi Responden Berdasarkan Kesiadaan**

No	Kesiadaan	Jumlah	Presentase
1	Ya	97	100%
2	Tidak	0	0%
Total		97	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan informasi pada tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa responden yang mengisi kuesioner dengan mayoritas adalah wanita yaitu sebanyak 69 wanita dengan tingkat persentase sebesar 71%. Dan dari data tersebut mayoritas responden berasal dari Universitas Islam Indonesia yaitu sebanyak 66 responden dengan persentase sebesar 68% dan program studi mayoritas sebanyak 35 responden pada jurusan Akuntansi dengan persentase 36%. Dan semua responden beragama Islam dan bersedia melakukan kuesioner.

### **4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **4.3.1 Uji Validitas**

Jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel-variabel yang ingin diteliti peneliti, maka uji validitas merupakan alat yang berguna. Jumlah sampel yang digunakan 97 mahasiswa, dipilih secara acak dari populasi

penelitian, digunakan untuk memeriksa data menggunakan SPSS 25. Perhitungan uji validitas didasarkan pada perbandingan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Dengan tingkat kepercayaan 5 persen (*two tail*), dengan 97 sampel maka  $r$  table sebesar 0,198. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dikatakan valid, namun jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dikatakan tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.7:

**Tabel 4. 7 Uji Validitas Religiusitas**

No. Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,763	0,198	Valid
X1.2	0,688	0,198	Valid
X1.3	0,784	0,198	Valid
X1.4	0,736	0,198	Valid
X1.5	0,349	0,198	Valid
X1.6	0,708	0,198	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Dari hasil uji validitas yang ada pada tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Religiusitas adalah valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perhitungan bahwa seluruh nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,198).

**Tabel 4. 8 Uji Validitas Hutang**

No. Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,654	0,198	Valid
X2.2	0,478	0,198	Valid
X2.3	0,697	0,198	Valid
X2.4	0,676	0,198	Valid
X2.5	0,623	0,198	Valid
X2.6	0,619	0,198	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Dari hasil uji validitas yang ada pada tabel 4.8 mengenai variabel hutang disimpulkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,198). Hal ini membuktikan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel hutang tersebut adalah valid.

**Tabel 4. 9 Uji Validitas Riba**

No. Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
X3.1	0,516	0,198	Valid
X3.2	0,524	0,198	Valid
X3.3	0,508	0,198	Valid
X3.4	0,657	0,198	Valid
X3.5	0,388	0,198	Valid
X3.6	0,643	0,198	Valid

Sumber: Data diolah, 2021



Dari hasil uji validitas yang ada pada tabel 4.9 mengenai variabel riba disimpulkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,198). Hal ini membuktikan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel riba tersebut adalah valid.

**Tabel 4. 10 Uji Validitas Pertimbangan Syariah**

No. Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
X4.1	0,802	0,198	Valid
X4.2	0,784	0,198	Valid
X4.3	0,750	0,198	Valid
X4.4	0,776	0,198	Valid
X4.5	0,742	0,198	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Dari hasil uji validitas yang ada pada tabel 4.10 mengenai variabel pertimbangan syariah disimpulkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,198). Hal ini membuktikan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel pertimbangan syariah tersebut adalah valid.

**Tabel 4. 11 Uji Validitas Kredivo Paylater**

No. Item Pertanyaan	R hitung	R table	Keterangan
Y1.1	0,470	0,198	Valid
Y1.2	0,820	0,198	Valid
Y1.3	0,828	0,198	Valid
Y1.4	0,778	0,198	Valid

Y1.5	0,896	0,198	Valid
Y1.6	0,867	0,198	Valid
Y1.7	0,611	0,198	Valid
Y1.8	0,738	0,198	Valid
Y1.9	0,874	0,198	Valid
Y1.10	0,445	0,198	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Dari Hasil tabel 4.11 diatas didapatkan hasil semua pertanyaan mengenai variabel Kredivo *Paylater* disimpulkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,198). Hal ini membuktikan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel Kredivo *Paylater* tersebut adalah valid.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah suatu kuesioner reliabel atau tidak dalam hal pengumpulan data yang bervariasi, maka harus dilakukan uji reliabilitas. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha*  $>$   $r$  tabel namun jika *Cronbach's Alpha*  $<$   $r$  tabel dikatakan tidak reliabel.

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas terhadap variabel Religiusitas, Hutang, Riba, Pertimbangan Syariah, dan Kredivo *PayLater*.

**Tabel 4. 12 Uji Reliabilitas**

X1: Religiusitas

Cronbach's Alpha	R tabel	N of Items	Hasil
0,738	0,198	6	Reliable

X2: Hutang

Cronbach's Alpha	R tabel	N of Items	Hasil
0,671	0,198	6	Reliable

X3: Riba

Cronbach's Alpha	R tabel	N of Items	Hasil
0,511	0,198	6	Reliable

X4: Pertimbangan Syariah

Cronbach's Alpha	R tabel	N of Items	Hasil
0,821	0,198	5	Reliable

Y1: Kredivo *Paylater*

Cronbach's Alpha	R tabel	N of Items	Hasil
0,882	0,198	10	Reliable

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diperoleh informasi bahwa variabel Religiusitas, Hutang, Riba, Pertimbangan Syariah, dan Kredito *Paylater* dikategorikan reliable sebagai alat ukur. Hal itu dibuktikan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > r table.

#### 4.4 Uji Asumsi Klaisk

##### 4.4.1 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dapat membantu Anda mengidentifikasi apakah variabel independen dalam model regresi terkait. *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai toleransi digunakan untuk mengidentifikasi variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya (INV). Multikolinearitas diukur dengan nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Ketika variasi varians (VIF) kurang dari 10 dan nilai toleransi untuk salah satu variabel independen lebih besar dari 0,1, ada bukti multikolinearitas dalam model. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	24.660	12.106		2.037	.045		
Religiuaitas	-.567	.406	-.146	-1.396	.166	.873	1.145
Hutang	.528	.290	.237	1.817	.072	.566	1.766

Riba	.360	.315	.150	1.140	.257	.555	1.802
P.Syariah	-.318	.334	-.101	-.953	.343	.845	1.183

a. Dependent Variable: KredivoPaylater

Sumber: Data diolah, 2021

Untuk semua variabel independen, nilai VIF di bawah 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 menurut temuan dari analisis uji multikolinearitas yang diuraikan di atas. Akibatnya, semua variabel independen ditentukan bebas dari gejala multikolinearitas, atau tidak memiliki multikolinearitas dalam data.

#### 4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Telah ditunjukkan bahwa uji heteroskedastisitas model regresi dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah residual pengamatan memiliki varians yang berbeda atau tidak. Heteroskedastisitas ditentukan dengan menggunakan uji heteroskedastisitas *Glejser* dalam penelitian ini. Dengan menggunakan persamaan regresi, uji *Glejser* dilakukan dengan meregresi nilai residu absolut model yang diestimasi terhadap masing-masing variabel penjelas. Tujuan dari percobaan ini adalah untuk menilai ada atau tidaknya heteroskedastisitas berdasarkan nilai signifikansi masing-masing variabel bebas. Jelas bahwa heteroskedastisitas tidak ada jika nilai p value lebih dari 0,05. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 14 Uji Heteroskedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12.333	7.878		1.566	.121
	Religiuaitas	-.388	.264	-.154	-1.467	.146
	Hutang	.212	.189	.146	1.123	.265

Riba	.336	.205	.216	1.639	.105
P.Syariah	-.322	.218	-.158	-1.480	.142

a. Dependent Variable: ABS\_RES  
 Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis uji heteroskedastisitas diatas didapatkan hasil bahwa nilai Signifikansi dari seluruh independen > dari 0,05. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas di dalam model regresi tersebut.

#### 4.4.3 Uji Normalitas

Agar uji normalitas berguna, variabel pengganggu atau residual harus memiliki beberapa bentuk distribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov untuk melihat apakah data dalam penelitian ini normal. Data dianggap berdistribusi normal jika uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi merata dan angka probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05. Di bawah ini adalah tabel daftar temuan uji normalitas yang dilakukan:

**Tabel 4. 15 Uji Normalitas**

#### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33365276
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.042
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.020 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.277
Point Probability		.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah, 2021

Exact Sig 0.277 menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan karena memenuhi asumsi normalitas, atau bahwa data yang digunakan terdistribusi normal, seperti yang ditunjukkan pada hasil normalitas Kolmogorov Smirnov.

#### 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Menggunakan analisis regresi, kita dapat menentukan apakah variabel independen dan dependen terkait. Dua jenis hubungan antar variabel dalam analisis regresi adalah positif dan negatif. Agar hubungan menjadi positif, kedua variabel bergerak dalam arah yang sama (hubungan langsung). Sebaliknya, jika negatif, kedua variabel bergerak berlawanan arah (hubungan terbalik).

##### 4.5.1 Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

MRA (*Moderated Regression Analysis*) adalah penggunaan khusus dari uji interaksi dalam regresi linier berganda, di mana persamaan regresi terdiri dari karakteristik interaksi (ada dua atau lebih variabel independen).

**Tabel 4. 16 Uji MRA Kredito Paylater**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	36.105	11.062		3.264	.002
Religiusitas	-1.047	.522	-.270	-2.006	.048
Religiusitas*Hutang	.023	.010	.344	2.283	.025
Religiusitas*Riba	.009	.011	.116	.774	.441
Religiusitas*Pert.Syr	-.008	.011	-.098	-.737	.463

a. Dependent Variable: Krdv.Pyltr  
Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil olah data uji MRA diatas, Dapat diambil kesimpulan bahwa didapatkan nilai konstanta sebesar 36,105. Artinya apabila seluruh variabel independen sama dengan nol maka nilai Kredivo *Paylater* sebesar 36,105.

Dari data tersebut juga didapatkan nilai koefisien Religiusitas sebesar -1.037, artinya apabila nilai Religiusitas meningkat sebesar 1 maka penggunaan Kredivo *Paylater* akan mengalami penurunan sebesar 1.047 dengan asumsi seluruh variabel independen yang lain bernilai konstan.

Berdasarkan data diatas, didapatkan nilai koefisien variabel religiusitas yang dimoderasi hutang sebesar 0,023. Artinya setiap kenaikan 1 variabel religiusitas yang dimoderasi hutang akan mengalami peningkatan sebesar 0,023 dengan asumsi seluruh variabel independen bernilai konstan.

Berdasarkan data diatas, didapatkan nilai koefisien variabel religiusitas yang dimoderasi riba sebesar 0,009. Artinya setiap kenaikan 1 variabel religiusitas yang dimoderasi riba akan mengalami peningkatan sebesar 0,009 dengan asumsi seluruh variabel independen bernilai konstan.

Berdasarkan data diatas, didapatkan nilai koefisien variabel religiusitas yang dimoderasi pertimbangan syariah sebesar -0,008. Artinya setiap kenaikan 1 variabel religiusitas yang dimoderasi pertimbangan syariah akan mengalami penurunan sebesar 0,008 dengan asumsi seluruh variabel independen bernilai konstan.

#### **4.5.2 Uji Statistik F (Simultan)**

Dengan menggunakan uji statistik F, kita dapat menentukan seberapa akurat model penelitian kita dalam menggambarkan hubungan antara variabel independen



dan dependen.  $F_{tabel} = 2,47$  didapat dari  $df_1 = K-1 = 5-1 = 4$  dan variabel  $df_2 = N-K = 97-4 = 93$ .

**Tabel 4. 17 Uji F Simultan Kredivo *Paylater***

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	911.269	4	227.817	3.566	.009 <sup>b</sup>
	Residual	5876.731	92	63.878		
	Total	6788.000	96			

a. Dependent Variable: Krdv.Pyltr

b. Predictors: (Constant), Religiusitas\*Pert.Syr, Religiusitas\*Hutang, Religiusitas, Religiusitas\*Riba  
Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 4.17 menunjukkan hasil pengolahan data, dan nilai F sebesar 3,566 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,47. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 yang menunjukkan dibawah 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa model penelitian yang menguji hubungan antara religiusitas, religiusitas dimoderasi dengan hutang, religiusitas dimoderasi dengan riba, dan religiusitas dimoderasi dengan pertimbangan syariah terhadap penggunaan Kredivo *Paylater* cukup baik dan layak.

#### 4.5.3 Uji T (Parsial)

Uji T (Partial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis varians dua arah.  $T_{tabel} = 1,98609$  dari hasil :  $df = N-K = 97-5 = 92$ .

**Tabel 4. 18 Uji T (Parsial) Kredivo *Paylater***

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.105	11.062		3.264	.002
	Religiusitas	-1.047	.522	-.270	-2.006	.048
	Religiusitas*Hutang	.023	.010	.344	2.283	.025
	Religiusitas*Riba	.009	.011	.116	.774	.441
	Religiusitas*Pert.Syr	-.008	.011	-.098	-.737	.463

a. Dependent Variable: Krdv.Pyltr

Sumber: Data diolah, 2021

Dari hasil tabel 4.18 diatas didapat hasil bahwa variabel religiusitas dengan t hitung (-2,006) lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 1,98609 dengan sig < 0,05 yaitu 0,048 artinya hipotesis diterima yang berarti pengaruh religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan Kredivo *Paylater* maka semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka semakin menurun seseorang menggunakan Kredivo *Paylater* dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil diatas juga diketahui bahwa variabel religiusitas yang dimoderasi variabel hutang menghasilkan t hitung 2,283 lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,98609 dengan sig < 0,05 yaitu 0,025 yang artinya hipotesis di terima yang berarti hutang berpengaruh positif dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa di Yogyakarta dengan penggunaan Kredivo *Paylater* maka semakin tinggi tingkat hutang seseorang maka semakin tinggi seseorang menggunakan Kredivo *PayLater* dan sebaliknya.

Dari hasil diatas diketahui bahwa variabel religiusitas yang dimoderasi dengan variabel riba menghasilkan t hitung sebesar 0,774 lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 1,98238 dengan sig > 0,05 sebesar 0,441 yang artinya hipotesis di tolak yang berarti riba tidak berpengaruh dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa di Yogyakarta dengan penggunaan Kredivo *Paylater*.

Dan yang terakhir hasil diatas diketahui bahwa variabel religiusitas yang dimoderasi dengan variabel pertimbangan syariah menghasilkan t hitung sebesar (-0,737) lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 1,98238 dengan sig > 0,05 sebesar 0,463 yang artinya hipotesis di tolak yang berarti riba tidak berpengaruh dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa di Yogyakarta dengan penggunaan Kredivo *Paylater*.

#### 4.5.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Kemampuan model untuk menjelaskan perubahan variabel dependen dinilai dengan menggunakan koefisien determinasi. Artinya, ketika koefisien determinasi nol sampai satu,  $R^2$  mendekati 0, yang menunjukkan bahwa koefisien determinasi rendah dan kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas. Jika  $R^2$  mendekati 1, berarti variabel independen memiliki kekuatan yang besar untuk menjelaskan variabel dependen, sehingga data yang telah disediakan menjadi krusial.

**Tabel 4. 19 Analisis Koefisiensi Determinasi Kredivo *Paylater***

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.366 <sup>a</sup>	.134	.097	7.99234

a. Predictors: (Constant), Religiusitas\*Pert.Syr, Religiusitas\*Hutang, Religiusitas, Religiusitas\*Riba

Sumber: Data diolah, 2021

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) menghasilkan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,97 yang ditunjukkan pada Tabel 4.19. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa variabel independen hanya menyumbang 0,97 persen dari

varians, sedangkan 99,03 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil analisis dan pengujian hipotesis dirangkum sebagai berikut, sebagaimana terlihat pada tabel ringkasan hasil pengujian hipotesis:

**Tabel 4. 20 Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesa	Vr. Independen	Vr. Dependen	B	sig.	Keterangan
H <sub>1</sub>	Religiusitas	Kredivo <i>Paylater</i>	-1,047	0,048	Hipotesis didukung
H <sub>2</sub>	Religiusitas*Hutang	Kredivo <i>Paylater</i>	0,023	0,025	Hipotesis didukung
H <sub>3</sub>	Religiusitas*Riba	Kredivo <i>Paylater</i>	0,009	0,441	Hipotesis tidak didukung
H <sub>4</sub>	Religiusitas*Pertimbangan Syariah	Kredivo <i>Paylater</i>	-0,008	0,463	Hipotesis tidak didukung

Sumber: Data diolah, 2021

#### **4.6 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis**

Pada Pembahasan mengenai hasil uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengujian hipotesis dengan kajian teoritis menurut penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya.

##### **4.6.1 Pengaruh Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan**

##### ***Kredivo Paylater***

***H<sub>1</sub> : Religiusitas berpengaruh negatif terhadap penggunaan Kredivo Paylater***

Berdasarkan data informasi pada tabel diatas 4.15 diperoleh nilai koefisien regresi religiusitas terhadap penggunaan Kredivo *Paylater* sebesar -2,006 dengan nilai signifikansi sebesar 0,048. Tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $P \text{ value} < 0,05$  maka hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan Kredivo *Paylater* sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini **dapat didukung**.

Hasil yang sama dilakukan oleh Adika (2021) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas terhadap keputusan pengguna menggunakan layanan fitur *Paylater*. Hal yang sama ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Y.Rahayu (2019) yang menyatakan bahwa praktek kredit menggunakan aplikasi kredivo *paylater* adalah tidak sah karena terdapat biaya administrasi, denda dan bunga yang sudah jelas termasuk dalam kategori unsur riba.

#### **4.6.2 Pengaruh Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Kredivo *Paylater* dengan Hutang sebagai Pemoderasi**

***H<sub>2</sub>: Hutang memperkuat hubungan antara Religiusitas terhadap penggunaan Kredivo *Paylater****

Berdasarkan informasi pada tabel 4.15 diatas diketahui hasilnya yaitu nilai koefisien regresi religiusitas terhadap penggunaan Kredivo *Paylater* dengan hutang sebagai pemoderasi sebesar 0,023 dengan nilai signifikansi sebesar 0,025. Tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $P \text{ value} = 0,025 > 0,05$  maka hal tersebut ditarik kesimpulan bahwa hutang berpengaruh positif dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa di Yogyakarta dengan penggunaan Kredivo *Paylater* sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini **dapat didukung**.

Dari hasil diatas maka semakin tinggi tingkat hutang seseorang maka semakin tinggi seseorang menggunakan Kredito *PayLater*. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa di Yogyakarta pada umumnya mengetahui tentang hutang dalam syariat agama islam, namun realitanya mereka masih menggunakan kredito *paylater* karena *simple*, cepat serta kemudahan yang diberikan oleh kredito *paylater* dalam memberi solusi pinjaman online.

Hal tersebut memberi kesimpulan bahwa tidak sedikit dari mahasiswa Yogyakarta yang memiliki pemahaman agama tetapi tidak selalu menjalankannya, mahasiswa tersebut sekedar mengerti dan memiliki pengetahuan agama namun tidak menjalankannya. Padahal dalam hadist riwayat Bukhori dijelaskan bahwa barangsiapa seseorang meninggal dalam keadaan berhutang maka Rasulullah Saw tidak akan mau mensholatkannya, hadist tersebut berbunyi :

عَنْ سَلْمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ أَتَى بِجَنَازَةٍ فَقَالُوا صَلَّى عَلَيْهَا فَقَالَ هَلْ عَلَيْهِ دَيْنٌ قَالُوا لَا قَالَ فَهَلْ تَرَكَ شَيْئًا قَالُوا لَا فَصَلَّى عَلَيْهِ ثُمَّ أَتَى بِجَنَازَةٍ أُخْرَى فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهَا قَالَ هَلْ عَلَيْهِ دَيْنٌ قِيلَ نَعَمْ قَالَ فَهَلْ تَرَكَ شَيْئًا قَالُوا ثَلَاثَةَ دَنَانِيرَ فَصَلَّى عَلَيْهَا ثُمَّ أَتَى بِالْثَلَاثَةِ فَقَالُوا صَلَّى عَلَيْهَا قَالَ هَلْ تَرَكَ شَيْئًا قَالُوا لَا قَالَ فَهَلْ عَلَيْهِ دَيْنٌ قَالُوا ثَلَاثَةَ دَنَانِيرَ قَالَ صَلُّوا عَلَيَّ صَاحِبِكُمْ قَالَ أَبُو قَتَادَةَ صَلَّى عَلَيْهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَعَلَيَّ دَيْنُهُ فَصَلَّى عَلَيْهِ

Dari Salamah bin Al Akwa 'radliallahu 'anhu berkata: "Kami pernah duduk bermajelis dengan Nabi SAW ketika dihadirkan kepada Beliau satu jenazah kemudian orang-orang berkata: "Shalatilah jenazah ini". Maka Beliau bertanya: "Apakah orang ini punya hutang?" Mereka berkata: "Tidak". Kemudian Beliau bertanya kembali: "Apakah dia meninggalkan sesuatu?" Mereka menjawab: "Tidak". Akhirnya Beliau menyolatkan jenazah tersebut. Kemudian didatangkan

lagi jenazah lain kepada Beliau, lalu orang-orang berkata: “Wahai Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam, sholatilah jenazah ini”. Maka Beliau bertanya: “Apakah orang ini punya hutang? ”Dijawab: “Ya”. Kemudian Beliau bertanya kembali: “Apakah dia meninggalkan sesuatu? ”Mereka menjawab: “Ada, sebanyak tiga dinar”. Maka Beliau bersabda: “Shalatilah saudaramu ini”. Berkata, Abu Qatadah: “Shalatilah wahai Rasulullah, nanti hutangnya aku yang menanggungnya”. Maka Beliau SAW menyolatkan jenazah itu. (HR Bukhari 2127

Hasil yang sama ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2019) yang menyatakan bahwa masyarakat di Desa Giri Kelopo Mulyo tertarik melakukan kredit atau pinjaman kepada kreditur dan lembaga keuangan karena faktor kemudahan yang diberikan, padahal praktik tersebut belum sesuai dengan prinsip Islam.

#### **4.6.3 Pengaruh Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan Kredito *Paylater* dengan Riba sebagai Pemoderasi**

***H<sub>3</sub>: Riba memperkuat hubungan antara Religiusitas terhadap penggunaan Kredito *Paylater****

Berdasarkan informasi diatas pada tabel 4.15 didapatkan hasil nilai koefisien regresi religiusitas terhadap penggunaan Kredito *Paylater* dengan riba sebagai pemoderasi sebesar 0,009 dengan nilai signifikansi sebesar 0,441. Tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $P\ value = 0,441 > 0,05$  maka hal tersebut ditarik kesimpulan bahwa riba tidak berpengaruh dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa di Yogyakarta dengan penggunaan Kredito *Paylater* sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini **tidak dapat didukung**.

Berdasarkan hasil penelitian diatas variable riba tidak berpengaruh terhadap penggunaan kredivo *paylater*, peneliti menduga hal tersebut dapat terjadi akibat perilaku konsumtif mahasiswa yang mengikuti pola hidup dari media sosial sehingga mahasiswa memaksakan diri untuk memenuhi hal-hal diluar kemampuan ekonomi bagi dirinya sendiri, sehingga mereka menghalalkan transaksi riba sebagaimana menghalalkan transaksi jual beli. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-baqarah ayat 257 yang berbunyi :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

Praduga yang kedua yaitu akibat ketidakpahaman mahasiswa terhadap hukum riba yang membuat mahasiswa acuh tak acuh terhadap sistem riba. Dimana dosa riba melebihi dosa seorang anak yang menzinai ibu kandungnya sendiri, sebagaimana Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam Bersabda,



الرِّبَا ثَلَاثَةٌ وَسَبْعُونَ بَابًا أَيْسَرُهَا مِثْلُ أَنْ يَنْكِحَ الرَّجُلُ أُمَّهُ وَإِنْ أَرَبَى الرَّبَا عَرَضُ الرَّجُلِ الْمُسْلِمِ

“Riba Itu Ada 73 Pintu (Dosa). Yang Paling Ringan Adalah Semisal Dosa Seseorang Yang Menzinai Ibu kandungnya sendiri. Sedangkan Riba Yang Paling Besar Adalah Apabila Seseorang Melanggar Kehormatan Saudaranya.” (HR. Al Hakim Dan Al Baihaqi Dalam Syu’abul Iman Syaikh Al Albani).

Hasil penelitian ini ternyata tidak sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Amal (2021) dengan hasil penelitian bahwa riba berpengaruh negatif maka semakin tinggi pengetahuan riba seseorang semakin tidak tertarik dalam penggunaan *paylater*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2018) pun menjelaskan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan riba terhadap transaksi hutang piutang yang sesuai dengan syariat islam.

#### **4.6.4 Pengaruh Religiusitas Mahasiswa di Yogyakarta terhadap penggunaan**

##### **Kredivo *Paylater* dengan Pertimbangan Syariah sebagai Pemoderasi**

***H<sub>4</sub>: Pertimbangan Syariah memperkuat hubungan antara Religiusitas terhadap penggunaan Kredivo *Paylater****

Berdasarkan informasi diatas pada tabel 4.15 didapatkan hasil nilai koefisien regresi religiusitas terhadap penggunaan Kredivo *Paylater* dengan pertimbangan syariah sebagai pemoderasi sebesar (-0,008) dengan nilai signifikansi sebesar 0,463. Tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $P \text{ value} = 0,463 > 0,05$  maka hal tersebut ditarik kesimpulan bahwa pertimbangan syariah tidak berpengaruh dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa di Yogyakarta dengan

penggunaan Kredivo *Paylater* sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini **tidak dapat didukung**.

Berdasarkan hasil penelitian diatas variable pertimbangan syariah tidak berpengaruh terhadap penggunaan kredivo *paylater* dapat terjadi akibat perilaku implusif mahasiswa dan mengabaikan pertimbangan syariah hingga menghalalkan penggunaan *paylater* sebagaimana dalam Al-Quran surat Al-baqarah ayat 257. Dan antara ketidakpahaman mahasiswa terhadap hukum syariah dalam penggunaan sistem *paylater*. Hasil yang sama didapat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2021) yang menyatakan bahwa kemudahan pada penggunaan sistem teknologi *paylater* sangat baik sehingga mengakibatkan mahasiswa melakukan *implusif buying* saat berbelanja. *implusif buying* yang dimaksud menurut Amaliyyah (2021) adalah keinginan individu yang kuat untuk memenuhi kegiatan belanja tanpa rancangan, dan tidak mempertimbangkan dampak dari pembelian tersebut.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian akan dijelaskan pada bagian berikut ini.:

1. Tingkat religiusitas mahasiswa di Yogyakarta berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan Kredivo *Paylater*.
2. Hutang berpengaruh positif dan signifikan dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa di Yogyakarta dengan penggunaan Kredivo *Paylater*.
3. Riba tidak berpengaruh dalam memperkuat hubungan antara religiusitas mahasiswa di Yogyakarta dengan penggunaan Kredivo *Paylater*.
4. Pertimbangan Syariah tidak berpengaruh dalam memperkuat antara religiusitas mahasiswa di Yogyakarta dengan penggunaan Kredivo *Paylater*.

#### 5.2 Keterbatasan dalam Penelitian

Selama proses penelitian ini, penulis menemukan beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini yaitu:

1. Menurut hasil pengolahan data,  $R^2$  dalam penelitian ini rata-rata kurang dari 50%. Temuan ini menunjukkan bahwa selain variable hutang, riba dan pertimbangan ada beberapa variabel tambahan yang mempengaruhi hubungan antara religiusitas dan penggunaan Kredivo *Paylater*. Akibatnya, ini mengungkapkan bahwa peneliti selanjutnya dapat menyelidiki sejumlah besar faktor tambahan.

2. Variabel Religiusitas hanya terbatas kepada pengetahuan mahasiswa tentang agama. Namun, sebenarnya variabel religiusitas dapat berupa implikasi dari kepatuhan terhadap nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

### **5.3 Saran Penelitian**

Berikut penjelasan dari batasan penelitian ini, penulis membuat berbagai rekomendasi untuk penelitian masa depan yang dapat dimanfaatkan untuk memperluas pemahaman materi pelajaran:

1. Pada penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan variabel lainnya yang mempengaruhi hubungan antara religiusitas terhadap penggunaan *Kredivo Paylater*. Variabel lainnya yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya contohnya: variabel efisiensi, keamanan, tampilan, dan lain sebagainya.
2. Pada penelitian selanjutnya, disarankan memperluas cakupan variabel religiusitas tidak hanya tentang pengetahuan (filsafat) tapi dapat berupa kepatuhan sebagai implikasinya terhadap kehidupan sehari-hari.
3. Pada penelitian selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian lebih lanjut terhadap variabel riba dan pertimbangan syariah.
4. Pada penelitian selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian lebih lanjut antara pemahaman dan perilaku hutang, riba dan pertimbangan syariah.

### **5.4 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil pada penelitian ini dapat dikemukakan beberapa implikasi diantaranya, sebagai berikut:

1. Bagi para mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa religiusitas memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan Kredivo *PayLater*. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki peran penting untuk setiap individu dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengetahui lebih jelas mengenai penggunaan Kredivo *PayLater*.

## 2. Peneliti Selanjutnya

- a. Dapat memperbanyak sampel yang akan digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih konklusif dan komprehensif.
- b. Memperluas populasi yang akan digunakan untuk penelitian, sehingga dapat memperoleh hasil sampel yang lebih banyak.
- c. Menambah variabel yang mempengaruhi hubungan antara religiusitas dengan penggunaan Kredivo *Paylater*

## DAFTAR PUSTAKA

- Adika, L. A. (2021). *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Kemudahan Pengguna, Promosi, Religiusitas Terhadap Kepuasan Pengguna Dan Keputusan Pengguna Shopee Paylater Kepercayaan Sebagai Variabel Perantara*. <https://emea.mitsubishielectric.com/ar/products-solutions/factory-automation/index.html>
- Afandi, A. R., & Hartati, S. (2019). Pembelian Impulsif pada Remaja Akhir Ditinjau dari Kontrol Diri. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(3), 123. <https://doi.org/10.22146/gamajop.44103>
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324.
- Amal, M. I. (2021). *Pengaruh Persepsi Risiko Riba Terhadap Niat Menggunakan Layanan Paylater*. Skripsi.
- Amaliyyah, R. (2021). *Hubungan Self Control Dengan Impulsive Buying Pada Perempuan Dewasa Awal* Skripsi. 6.
- Aris. (2019). *Penegakan Dan Penerapan Hukum Islam Di Indonesia (Sebuah Analisis Pertimbangan Sosiologis dan Historis)*. 13, 40–47.
- Azikhah, N., & Nursyirwan, I. (2021). *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi*. 1(1), 1–12.
- B.Utami. (2021). *Praktek kredit barang melalui shopee paylater dari marketplace shopee berdasarkan hukum ekonomi islam dan kitab undang-undang hukum perdata*.

- Dahlina. (2018). *Analisis Tingkat Religiusitas terhadap Etika Bisnis Pedagang Muslim Pasar Induk Lambaro Aceh Besar*.
- Dita. (2018). *Pengaruh Pembelian Impulsif Terhadap Penyesalan Pasca Pembelian pada Mahasiswa Pengguna Toko Daring*.  
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/10282>
- Fatur Riadi, W. I. (2020). Tinjauan hukum islam terhadap pemotongan upah dalam pembayaran hutang dengan tenaga. *Skripsi*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (3rd ed.)*. Badan Penerbit UNDIP.
- Harahap, R. S. (2020). Pengaruh pengetahuan tentang riba dan religiusitas terhadap keputusan. *Skripsi*.
- Hasanah, R. (2020). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Kredit Shopee Paylater Dari Marketplace Shopee Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri ( Iain ) Purwokerto*.
- Hidayat, T. B., Punia, I. N., & Kabayantini, N. L. N. (2019). *Peran Media Sosial Terhadap Perilaku*. 1–10.
- Hisan, M. S. (2019). Riba dan Bunga dalam Kontrak Syariah. *Syariati*, 5(02), 255–270. <https://doi.org/10.32699/syariati.v5i02.1196>
- Husna, A. (2016). *Analisis Tingkat Pemahaman Nilai-Nilai Ekonomi Syariah Terhadap Pelaku Jual Beli Di Pasar Sentral, Bulukumba (Studi Kasus Pada Pasar Sentral, Bulukumba)* (Issue July).
- Irawati. (2018). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang. *Skripsi*.

- Iryani, E. (2017). Al- Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 70.
- Janna, N. M. (2020). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. *Artikel : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar*, 18210047, 1–13.
- Kredivo. (2020). *Berdasarkan Studi Layanan Paylater di Platform E-Commerce Indonesia*. <https://www.kredivo.id/faqs/>
- Lubis, S., Sulaiman, R., & Rahmiani, N. (2021). *Kredit Paylater Pada Aplikasi Traveloka Dalam Perspektif Bai ' Bit -Taqsih*. 1(1), 64–79.
- Mahmudah, N. (2017). Tinjauan Hukum islam Terhadap Hutang Piutang dengan Sistem Pengembalian Barang Di Desa Jaya Bhakti Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. In *Skripsi*.
- Monica, M. A. (2020). Analisis Hukum Islam Terhadap Pinjaman Uang Elektronik Shopee Pay Later Pada E-Commerce. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, 1–78.
- Muhammad, M. M. (2020). Pengaruh Iklan Aplikasi Fintech Kredivo Terhadap Keputusan Pembelian. *Skripsi*, 4(1), 1–9.
- Najtama, F. (2018). Religiusitas Dan Kehidupan Sosial Keagamaan. *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, 9(2), 421–450. <https://doi.org/10.32489/tasamuh.214>
- Nasir, M. D. A. (2020). Religiusitas Mahasiswa Perbankan Syariah S1 Uin Malang Yang Menggunakan Jasa Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 21–29. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jes/article/view/1439>
- Nasution. (2020). *Pengaruh Pengetahuan tentang Riba dan Produk Perbankan*



*Syariah terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara menjadi Nasabah Bank Syariah.*

News, B. (2021). *Pinjol ilegal bermunculan akibat lemahnya sistem hingga perilaku masyarakat konsumtif sehingga terjerat “lintah digital.”*  
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-58850599>

Nurhayati, N. (2018). Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum Dan Ushul Fikih. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(2), 124–134. <https://doi.org/10.26618/jhes.v2i2.1620>

Okta, E. C. (2021). *Pandangan Hukum Islam Terhadap Tunda Bayar (Paylater) Dalam Transaksi E-Commerce Pada Aplikasi Shopee*. 49.

Prastiwi, I. E., & Fitria, T. N. (2021). Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 425. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1458>

Purwaningsih, H. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Empiris pada Nasabah Bank Syariah di Gunungkidul). *Skripsi*.

Ratnasari, E. (2019). Praktik Hutang Piutang Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Giri Kelopo Mulyo). *Skripsi*, 52(1), 1–5.

Saputri, A. M., & Kiswara, E. (2019). Perspektif Teori Perilaku Terencana Terhadap Niat Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Melakukan Pelanggaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Saputri, E. (2020). Pemakaian Sistem Paylater Dalam Pembayaran Jual Beli Online

- Menurut Perspektif Hukum Islam (Studi di PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek)). *Skripsi*, 9(May), 6.
- Sari, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(1), 44–57. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i1.2058>
- Seva, K. P., Sumargono, I., Utama, J., Kreatif, F. I., & Telkom, U. (2019). *Perancangan promosi aplikasi kredivo designing promotion of kredivo application*. 6(2), 1257–1275.
- Siallagan, K. S. E. (2017). *Aspek Hukum Perjanjian Dalam Penerapan Sistem Pembayaran Shopee Paylater Pada Kegiatan Transaksi Elektronik Di Indonesia*.
- Sindia, & Zeli. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis dan Kontrol Diri terhadap Pembelian Impulsif pada Mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 di Universitas Jambi. *SI Thesis*, 1–12.
- Sudanto, S. (2020). Pelarangan riba dan bunga dalam sistem hukum kontrak syariah. *Teraju*, 1(02), 89–104. <https://doi.org/10.35961/teraju.v1i02.93>
- Ulinuha. (2020). Analisis Hukum Islam Mengenai Top-Up Sebagai Hutang Piutang Dalam Aplikasi Ovo. *Skripsi*, 18913053, 1–66.
- Wafa. (2020). Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Shopee Pay Later. *Hukum Ekonomi Syariah (HES), Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung*, 4, 15.
- Wati, R. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Santri Memilih Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Pesantren Di Aceh Besar)

Disusun. *Skripsi*, 8(5), 55.

Wuryasti, F. (2020). *E-Commerce Panen di Masa Pandemi*. MediaIndonesia.

<https://mediaindonesia.com/>

Rahayu. (2019). *Analisis Hukum Islam Dan Fatwa Dsn Mui Dengan Menggunakan Aplikasi Kredivo Pada E-. 116*.

Yaqien, A. A. (2021). *Tinjauan Hukum Ekonomi Syari ' Ah Terhadap Denda Pada Pinjaman Gopay Paylater Di Kota*.

Yuliana, S. (2019). *Sistem Hutang Dengan Jaminan Setelah Hasil Panen Kopi (Senuk Gantung) Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*. 52(1), 1–5.

Zahro. (2019). Analisis Theory of Planned Behaviour Dan Pengetahuan Terhadap Niat Berinfak Jamaah Majelis Taklim Kecamatan Sukomanunggal Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(6), 1209. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20196pp1209-1227>

Zuhirsyan, M., & Nurlinda, N. (2021). Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 51. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.342>

Zulfah, S. (2018). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Lingkungan (Studi Kasus Kelurahan Siti Rejo I Medan). *Buletin Utama Teknik*, 13(2), 2. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/but/article/view/284>

## Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan, saya Mellisa Nur Utami (18312206) mahasiswi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kredito *Paylater* dengan Hutang, Riba, dan Pertimbangan Syariah Sebagai Variabel Pemoderasi ”.

Sehubungan dengan hal tersebut saya mengharapkan bantuan Saudara/i untuk mengisi kuisisioner ini dengan karakteristik responden merupakan mahasiswa aktif yogyakarta. Ketersediaan Saudara/i dalam menjawab pertanyaan yang diajukan sangat membantu dalam keberhasilan penelitian ini. Tujuan penelitian ini semata-mata untuk tujuan ilmiah dan perlu diketahui bahwa seluruh identitas yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya.

Atas perhatian dan bantuan Saudara/i berikan, saya ucapkan terimakasih.

\*Apabila terdapat pertanyaan mengenai hal-hal yang kurang jelas dengan penelitian ini, responden dapat menghubungi saya melalui:

e-mail: 18312206@students.uii.ac.id

WhatsApp: 085368503216

Hormat Saya,

Mellisa Nur Utami

## Lampiran 2 : Data Responden

### Karakteristik Demografis

Kuesioner pada bagian pertama ini merupakan kuesioner mengenai karakteristik demografi. Sdr/i dipersilahkan untuk memilih salah satu jawaban yang saudara anggap sesuai dengan karakteristik demografi saudara.

### Variabel (X1): Religiusitas

Silahkan jawab pertanyaan-pertanyaan dibawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1-5 silahkan menggunakan skala sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atas pertanyaan dibawah ini. Silahkan menggunakan skala diatas.

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan karena sangat penting bagi saya agar kegiatan yang saya lakukan sukses					
2	Saya yakin kelak diakhirat saya akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang saya lakukan didunia					

3	Saya selalu mendapatkan ilmu tentang agama dari tempat saya kuliah sehingga memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan					
4	Saya selalu memanfaatkan waktu untuk mengembangkan pemahaman saya tentang agama					
5	Saya meyakini bahwa agama merupakan panduan dalam kehidupan saya					
6	Saya yakin Allah SWT selalu mengawasi perbuatan yang saya lakukan					



### Variabel Moderasi (X2): Hutang

Silahkan jawab pertanyaan-pertanyaan dibawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1-5 silahkan menggunakan skala sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atas pertanyaan dibawah ini. Silahkan menggunakan skala diatas.

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya pernah meminjam uang menggunakan jasa pinjaman <i>online</i>					
2	Saya mengetahui bahwa pembayaran hutang harus dibayar secepat mungkin bila sudah memiliki kemampuan untuk membayar					
3	Saya mengetahui pemahaman tentang praktik hutang dalam syariat agama dengan baik					
4	Saya mengetahui resiko hutang dalam pinjaman <i>online</i>					

5	Saya memiliki pemahaman agama yang cukup untuk tidak melakukan pinjaman <i>online</i> karena banyak keburukan didalamnya					
6	Saya lebih memilih hutang di pinjaman <i>online</i> sebagai solusi permasalahan keuangan yang dihadapi					





### Variabel Moderasi (X3): Riba

Silahkan jawab pertanyaan-pertanyaan dibawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1-5 silahkan menggunakan skala sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atas pertanyaan dibawah ini. Silahkan menggunakan skala diatas.

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mengetahui sistem bunga atau riba bertentangan dengan syariat agama					
2	Saya mengetahui bahwa memakan bunga atau riba dosanya sama dengan berzina dengan ibu kandung					
3	Saya mengetahui bunga atau riba bertentangan dengan ajaran agama maka saya akan menjauhinya					
4	Saya tau bahwa pinjaman <i>online</i> ada unsur riba tapi saya tetap melakukannya					

5	Pendapatan saya cukup untuk menghindari praktek riba					
6	Saya merasa terbantu dengan adanya sistem pinjaman <i>online</i> meskipun ada unsur riba					



### Variabel Moderasi (X4): Pertimbangan Syariah

Silahkan jawab pertanyaan-pertanyaan dibawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1-5 silahkan menggunakan skala sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atas pertanyaan dibawah ini. Silahkan menggunakan skala diatas.

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Hukum syariah merupakan kewajiban yang harus dijalankan oleh manusia					
2	Aturan syariah membawa manusia menuju kebaikan dan kebahagiaan					
3	Aturan syariah tidak sulit untuk dijalankan					
4	Pertimbangan syariah adalah cara untuk menghindari riba					
5	Saya selalu berprinsip pada asas-asas dan hokum syariah islam					

**Variabel (YI): Kredivo *Paylater***

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mengetahui aplikasi Kredivo <i>Paylater</i>					
2	Saya sering melakukan pembayaran melalui Kredivo <i>Paylater</i>					
3	Saya rutin menggunakan Kredivo <i>Paylater</i> untuk membeli barang yang saya butuhkan					
4	Saya pernah melakukan pinjaman online di Kredivo <i>Paylater</i>					
5	Saya merasa terbantu dengan fitur Kredivo <i>Paylater</i> dalam belanja online					
6	Saya memilih Kredivo <i>Paylater</i> sebagai keputusan terbaik dalam memenuhi kebutuhan					
7	Saya mengetahui Kredivo <i>Paylater</i> menerapkan hutang berbunga dalam transaksinya					
8	Saya tidak menggunakan fitur selain Kredivo <i>Paylater</i>					

9	Pelayanan yang diberikan pihak Kredivo <i>Paylater</i> sesuai dengan keinginan saya					
10	Dalam memilih pinjaman online, saya menggunakan pemahaman agama saya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan					



### Lampiran 3 : Tabulasi Jawaban Responden

Identifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Pria	28	29%
2	Wanita	69	71%
Total		97	100%

Identifikasi Responden berdasarkan Instansi

No	Instansi	Jumlah	Presentase
1	Universitas Islam Indonesia	66	68%
2	Universitas Ahmad Dahlan	6	6%
3	Universitas Amikom Yogyakarta	2	2%
4	Sttkd Yogyakarta	1	1%
5	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2	2%
6	UIN Sunan Kalijaga	5	5%
7	Universitas Negeri Jogja	4	4%
8	UPN Veteran Yogyakarta	2	2%
9	Universitas Teknologi Yogyakarta	2	2%
10	Institut Teknologi Nasional Yogyakarta	1	1%
11	STIKES Notokusumo Yogyakarta	1	1%

12	Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta	1	1%
13	Politeknik ATK Yogyakarta	1	1%
14	Universitas Mercubuana Yogyakarta	1	1%
15	Universitas PGRI Yogyakarta	1	1%
16	Universitas Teknologi Digital Indonesia	1	1%
Total		97	100%

#### Identifikasi Responden berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Presentase
1	Akuntansi	35	36%
2	Manajemen	2	2%
3	Perbandingan Madzhab	2	2%
4	Ilmu Komunikasi	2	2%
5	Teknik Mesin	1	1%
6	Manajemen Transportasi	1	1%
7	Teknik Elektro	1	1%
8	Pendidikan Agama Islam	5	5%
9	Teknik Kimia	3	3%
10	Hukum	3	1%
11	Pendidikan Seni	1	1%
12	Psikologi	1	1%

13	Sosiologi	1	1%
14	Pendidikan Bahasa Jawa	1	1%
15	PGSD	1	1%
16	Agroteknologi	1	1%
17	Ilmu Alqur'an dan Tafsir	1	1%
18	Ilmu Ekonomi	4	4%
19	Teknik industry	4	4%
20	Ahkwal Syahsiyah	9	9%
21	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	2%
22	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	1	1%
23	Hubungan Internasional	4	4%
24	Sastra Inggris	2	2%
25	PBSI	1	1%
26	Sastra Arab	2	2%
27	Ilmu Komputer	2	2%
28	Ekonomi Islam	2	2%
29	Ilmu Hadist	1	1%
30	Teknik Pertambangan	1	1%
Total		97	100%



### Identifikasi Responden Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	Presentase
1	Islam	97	100%
Total		97	100%

### Identifikasi Responden Berdasarkan Kesiediaan

No	Kesiediaan	Jumlah	Presentase
1	Ya	97	100%
2	Tidak	0	0%
Total		97	100%

**Variabel Independen X1 : Religiusitas**

Responden	Butir Pertanyaan						X1.TTL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	4	5	5	5	29
7	5	5	5	4	4	4	27
8	5	5	3	3	5	5	26
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	3	3	5	5	26
11	4	5	4	4	5	5	27
12	5	5	4	4	5	5	28
13	5	5	4	3	5	5	27
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	4	4	4	5	27
16	2	2	1	3	5	2	15
17	5	5	4	4	5	5	28
18	5	4	4	5	5	5	28
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	3	3	5	5	26
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	4	4	5	5	28
27	4	5	4	4	4	5	26
28	5	5	4	4	5	5	28
29	5	5	5	4	5	5	29
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	5	5	5	5	30
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	5	4	4	5	5	28
35	5	5	4	4	5	5	28

36	5	5	4	4	5	5	28
37	5	5	4	3	5	5	27
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	4	5	5	5	29
40	5	5	5	4	5	5	29
41	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	5	5	5	5	30
43	4	5	5	4	5	5	28
44	5	5	5	4	4	4	27
45	5	5	5	4	5	5	29
46	5	5	3	5	5	5	28
47	5	5	4	4	5	5	28
48	5	5	3	3	5	5	26
49	5	5	5	4	5	5	29
50	3	5	3	2	5	5	23
51	4	4	4	4	4	4	24
52	5	5	4	4	5	5	28
53	4	5	4	4	5	5	27
54	5	5	5	4	5	5	29
55	5	5	3	5	5	5	28
56	5	5	5	5	5	5	30
57	4	4	4	4	4	4	24
58	5	5	4	4	5	5	28
59	5	5	4	4	5	5	28
60	5	5	2	4	5	5	26
61	5	5	3	3	5	5	26
62	5	5	5	5	5	5	30
63	4	5	4	3	4	4	24
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	5	5	4	5	5	29
66	5	5	5	5	5	5	30
67	5	5	4	4	5	5	28
68	5	5	5	5	5	5	30
69	5	5	5	5	5	5	30
70	5	5	4	4	5	5	28
71	5	5	5	5	5	5	30
72	5	5	4	5	5	5	29
73	5	5	5	5	5	5	30
74	4	5	5	4	5	5	28

75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	4	4	5	5	28
77	5	5	2	3	5	5	25
78	5	5	5	5	5	5	30
79	5	5	4	4	5	5	28
80	5	5	4	5	5	5	29
81	4	5	3	4	5	5	26
82	4	4	4	4	4	5	25
83	5	5	5	5	5	5	30
84	5	5	4	5	5	5	29
85	5	5	5	5	5	5	30
86	5	5	5	5	5	5	30
87	5	5	5	5	5	5	30
88	5	5	5	3	5	5	28
89	5	5	4	4	5	5	28
90	5	5	5	3	5	5	28
91	5	5	5	5	5	5	30
92	5	5	3	4	5	5	27
93	5	5	5	5	5	5	30
94	5	5	4	4	5	5	28
95	5	5	5	4	5	5	29
96	4	5	5	3	5	5	27
97	5	5	5	5	5	5	30

الجمهورية الإسلامية الليبية  
الجامعة الإسلامية العالمية

**Variabel Moderasi (X2): Hutang**

Responden	Butir Pertanyaan						X2.TTL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	1	5	5	5	4	1	21
3	5	5	5	5	5	5	30
4	2	5	4	4	4	4	23
5	1	5	5	5	5	1	22
6	1	5	4	5	5	1	21
7	1	5	3	4	4	1	18
8	1	5	5	5	5	1	22
9	1	5	4	5	5	1	21
10	1	5	3	4	3	1	17
11	1	4	3	3	4	1	16
12	1	5	5	5	5	1	22
13	2	5	3	4	3	1	18
14	1	5	5	2	5	1	19
15	1	4	3	3	4	1	16
16	1	1	2	2	4	3	13
17	1	5	4	5	5	1	21
18	2	5	5	4	5	1	22
19	1	5	4	5	5	1	21
20	4	4	4	4	5	5	26
21	1	5	5	5	5	1	22
22	1	5	5	4	5	1	21
23	1	5	4	4	5	1	20
24	1	5	3	3	4	2	18
25	1	5	5	5	3	1	20
26	1	5	3	2	4	1	16
27	1	4	4	4	4	1	18
28	1	5	3	5	4	1	19
29	1	5	3	5	4	1	19
30	2	5	5	4	4	2	22
31	1	5	3	3	3	1	16
32	1	1	3	1	3	1	10
33	1	5	3	4	5	1	19
34	1	5	4	4	5	1	20
35	1	5	5	5	4	1	21

36	1	5	4	5	5	1	21
37	1	5	3	3	3	2	17
38	1	5	5	5	5	1	22
39	1	5	4	4	4	1	19
40	1	5	4	5	4	1	20
41	1	5	4	4	4	1	19
42	1	5	3	5	5	1	20
43	1	5	3	1	3	1	14
44	5	4	4	4	5	4	26
45	1	5	3	3	4	1	17
46	1	5	4	4	5	1	20
47	4	5	5	4	4	3	25
48	1	5	4	3	4	2	19
49	1	5	4	4	4	1	19
50	1	4	3	4	2	1	15
51	2	2	2	2	2	2	12
52	1	5	4	4	4	1	19
53	1	5	4	4	5	5	24
54	1	5	4	4	1	1	16
55	1	5	4	5	5	1	21
56	5	5	5	5	5	5	30
57	3	3	4	3	4	4	21
58	1	5	3	4	4	2	19
59	2	5	4	5	5	1	22
60	1	5	5	5	5	5	26
61	4	5	5	5	5	1	25
62	3	3	3	3	3	3	18
63	2	5	4	5	5	1	22
64	1	5	4	3	2	1	16
65	1	4	4	4	4	1	18
66	2	5	5	5	5	1	23
67	1	5	4	5	4	1	20
68	1	5	5	5	4	4	24
69	5	5	3	5	5	2	25
70	1	5	3	4	4	1	18
71	2	5	5	5	5	1	23
72	1	5	5	5	5	1	22
73	1	5	5	5	4	2	22
74	1	5	3	4	4	1	18

75	1	5	4	5	4	4	23
76	1	5	3	5	4	1	19
77	1	5	4	5	4	2	21
78	1	4	3	5	5	1	19
79	1	5	4	4	4	1	19
80	1	4	3	4	4	2	18
81	5	5	5	5	4	1	25
82	1	4	4	3	3	1	16
83	2	5	4	4	4	3	22
84	1	5	4	5	5	1	21
85	5	5	5	5	5	5	30
86	2	5	3	5	5	1	21
87	2	2	3	3	4	1	15
88	1	5	4	5	5	1	21
89	1	5	4	5	5	1	21
90	4	5	5	5	4	2	25
91	1	5	5	5	5	5	26
92	1	5	4	5	5	1	21
93	5	5	5	5	5	5	30
94	1	5	5	3	5	1	20
95	1	5	5	5	5	1	22
96	4	5	3	4	4	1	21
97	1	5	4	5	5	1	21

الجامعة الإسلامية  
الاستاذ الدكتور

**Variabel Moderasi X3: Riba**

Responden	Butir Pertanyaan						X3.TTL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	1	5	1	22
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	4	3	5	3	24
5	5	5	5	1	5	1	22
6	5	5	5	1	4	1	21
7	4	4	4	1	3	3	19
8	5	4	5	1	4	1	20
9	5	5	5	1	3	1	20
10	5	5	3	1	3	1	18
11	5	4	4	1	4	1	19
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	2	4	2	4	2	18
14	5	5	4	1	4	1	20
15	1	3	5	1	5	1	16
16	2	1	5	4	5	3	20
17	4	5	5	1	5	2	22
18	4	4	4	1	4	1	18
19	5	5	5	5	1	1	22
20	5	5	5	5	3	5	28
21	5	5	5	1	5	1	22
22	4	4	5	1	5	1	20
23	5	5	5	1	1	1	18
24	3	4	5	2	4	2	20
25	5	5	5	1	5	1	22
26	1	3	2	1	5	1	13
27	4	4	4	1	4	1	18
28	5	5	4	5	4	1	24
29	4	3	3	1	4	1	16
30	5	5	5	3	3	2	23
31	5	5	5	1	4	1	21
32	5	5	5	1	1	1	18
33	5	5	5	1	1	1	18
34	5	4	5	1	5	1	21



35	5	4	4	2	4	2	21
36	5	5	4	1	4	1	20
37	5	4	5	2	5	1	22
38	5	5	5	1	5	1	22
39	5	4	5	1	4	1	20
40	4	4	5	1	5	1	20
41	5	5	5	1	5	1	22
42	4	4	4	3	3	4	22
43	4	5	5	1	4	2	21
44	5	5	4	5	4	4	27
45	3	5	5	1	5	1	20
46	5	3	4	1	4	1	18
47	5	5	5	3	4	3	25
48	5	4	5	2	2	1	19
49	4	5	4	1	4	1	19
50	5	5	5	1	5	1	22
51	4	4	4	4	4	2	22
52	5	5	5	1	4	1	21
53	5	5	5	1	4	1	21
54	4	3	4	1	3	1	16
55	3	2	3	1	3	1	13
56	5	5	5	5	5	5	30
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	4	5	2	4	3	22
59	3	3	4	1	3	2	16
60	5	5	5	2	5	2	24
61	4	4	4	3	5	1	21
62	2	2	2	3	2	2	13
63	5	4	5	1	4	1	20
64	4	4	4	2	3	2	19
65	5	5	5	5	5	1	26
66	5	5	5	1	5	1	22
67	4	3	4	1	4	1	17
68	5	5	5	1	5	1	22
69	5	5	3	3	3	3	22
70	5	5	5	1	4	1	21
71	3	3	3	4	3	3	19
72	5	5	5	1	5	1	22
73	5	5	4	1	5	1	21

74	4	4	5	1	5	1	20
75	5	4	5	4	5	4	27
76	4	5	5	4	5	2	25
77	5	5	5	1	4	2	22
78	5	5	5	1	5	1	22
79	5	5	5	2	5	1	23
80	5	5	5	1	5	1	22
81	5	5	5	3	3	3	24
82	5	4	4	1	4	1	19
83	5	4	4	2	4	2	21
84	5	5	5	1	3	1	20
85	5	5	5	5	5	5	30
86	4	5	5	2	5	2	23
87	3	3	3	2	4	2	17
88	4	1	3	5	2	5	20
89	5	4	5	1	4	1	20
90	5	2	4	4	4	3	22
91	5	5	5	1	3	1	20
92	5	5	5	1	5	1	22
93	5	5	5	5	5	5	30
94	3	3	4	2	5	3	20
95	5	5	5	1	4	1	21
96	5	3	4	4	3	3	22
97	5	5	5	1	5	1	22

الجمهورية العربية السورية  
الجامعة اللبنانية  
الكلية الهندسية

### Variabel Moderasi X4: Pertimbangan Syariah

Responden	Butir Pertanyaan					X4.TTL
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	2	1	5	16
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	4	5	5	24
7	5	5	5	4	4	23
8	4	5	4	4	4	21
9	5	5	4	5	5	24
10	5	5	3	3	3	19
11	4	4	4	4	4	20
12	5	5	3	5	5	23
13	5	5	4	4	3	21
14	5	5	4	5	5	24
15	4	4	3	3	4	18
16	3	4	2	5	5	19
17	5	5	5	4	4	23
18	4	5	5	5	4	23
19	5	3	3	4	3	18
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	4	5	5	24
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	4	5	4	5	3	21
27	4	4	4	4	4	20
28	5	5	4	4	4	22
29	5	5	4	4	4	22
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	4	5	4	23
32	5	5	5	5	5	25
33	2	3	3	3	3	14
34	5	5	4	5	5	24

35	4	4	5	4	4	21
36	5	5	4	5	4	23
37	5	5	3	5	3	21
38	4	5	4	5	4	22
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	4	4	4	22
41	5	5	5	4	5	24
42	4	4	3	5	3	19
43	3	4	4	4	4	19
44	5	5	5	4	4	23
45	5	5	4	5	4	23
46	5	5	5	5	4	24
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	4	4	4	22
49	4	5	4	5	3	21
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	4	4	4	20
52	5	5	4	5	4	23
53	4	5	4	4	4	21
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	4	3	4	21
56	5	5	5	5	5	25
57	4	5	4	4	4	21
58	4	5	4	4	4	21
59	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	5	5	25
61	4	4	4	4	4	20
62	3	4	3	3	3	16
63	4	4	3	4	4	19
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	4	5	5	24
66	5	5	5	5	5	25
67	5	5	4	4	4	22
68	5	5	5	5	5	25
69	5	5	3	3	3	19
70	5	5	4	5	5	24
71	3	4	3	3	3	16
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	4	24

74	5	5	4	5	5	24
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	3	5	5	23
77	4	5	4	5	4	22
78	5	5	5	5	5	25
79	4	4	4	4	4	20
80	4	5	4	5	4	22
81	5	5	5	5	4	24
82	4	4	4	4	4	20
83	5	4	4	4	4	21
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	5	25
86	5	5	5	5	5	25
87	3	4	4	4	5	20
88	4	5	3	5	3	20
89	5	5	5	4	5	24
90	2	2	4	3	3	14
91	4	4	4	4	4	20
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	5	25
94	5	5	5	5	5	25
95	5	5	5	5	5	25
96	5	5	3	5	4	22
97	5	5	2	5	5	22

الجامعة الإسلامية  
الاستاذ الدكتور

**Variabel Dependen (Y1) : Kredivo Paylater**

Responden	Butir Pertanyaan										Y1.TTL
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	
1	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	43
2	5	1	1	1	1	1	5	1	1	4	21
3	5	1	1	1	1	1	5	1	1	5	22
4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	5	30
5	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
6	3	1	2	1	1	1	4	2	2	1	18
7	3	2	2	1	1	2	4	2	3	3	23
8	5	1	1	1	1	1	3	1	1	1	16
9	5	1	1	1	1	1	5	3	3	5	26
10	5	1	1	2	1	2	1	1	1	1	16
11	2	1	1	1	1	1	3	3	1	4	18
12	4	1	1	1	1	1	4	1	1	5	20
13	1	1	1	1	1	1	1	5	1	3	16
14	3	1	1	1	1	3	2	1	3	5	21
15	3	1	1	1	1	1	3	1	1	4	17
16	4	5	3	2	5	5	5	5	5	5	44
17	3	1	1	1	1	1	3	5	2	3	21
18	1	2	1	2	2	1	1	2	2	4	18
19	4	1	1	1	1	1	1	1	2	3	16
20	5	1	1	1	1	1	5	3	1	3	22
21	5	1	1	1	1	1	5	1	1	5	22
22	4	1	1	1	1	1	4	1	1	5	20
23	4	1	1	1	1	1	4	1	1	5	20
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	1	1	1	1	1	2	1	1	1	5	15
26	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	15
27	2	1	1	1	1	1	3	1	1	4	16
28	1	1	1	1	1	1	1	5	1	4	17
29	3	1	2	1	1	1	1	1	1	4	16
30	4	2	2	1		3	3	4	3	5	27
31	2	1	1	1	1	1	2	1	1	4	15
32	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12
33	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	12
34	4	1	1	1	1	1	4	1	1	5	20



74	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5	18
75	1	2	1	2	1	1	1	1	1	5	16
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
77	2	1	1	1	1	1	2	1	1	5	16
78	1	1	1	1	1	1	5	1	2	5	19
79	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	14
80	5	1	1	1	1	1	5	1	1	5	22
81	5	1	1	1	2	1	2	1	1	5	20
82	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
83	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	20
84	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	13
85	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
86	1	1	1	1	1	2	2	1	2	5	17
87	3	1	1	1	1	1	5	1	1	5	20
88	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	12
89	3	1	1	1	1	1	1	3	1	4	17
90	5	1	1	1	1	2	2	1	2	2	18
91	5	1	1	1	1	1	1	2	1	5	19
92	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
95	2	2	2	2	2	2	3	2	1	5	23
96	4	1	1	1	1	1	4	1	1	3	18
97	5	1	1	1	2	1	5	1	1	5	23

الجامعة الإسلامية العالمية  
 الجامعة الإسلامية العالمية  
 الجامعة الإسلامية العالمية



### Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas

Variable Religiusitas (X1)

Variable Religiusitas (X1)

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.664**	.389**	.416**	.266**	.633**	.763**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,008	0,000	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.2	Pearson Correlation	.664**	1	.399**	0,162	.233*	.807**	.688**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,112	0,022	0,000	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.3	Pearson Correlation	.389**	.399**	1	.567**	0,007	.330**	.784**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,948	0,001	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.4	Pearson Correlation	.416**	0,162	.567**	1	0,134	.244*	.736**

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,112	0,000		0,190	0,016	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.5	Pearson Correlation	.266**	.233*	0,007	0,134	1	.408**	.349**
	Sig. (2-tailed)	0,008	0,022	0,948	0,190		0,000	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.6	Pearson Correlation	.633**	.807**	.330**	.244*	.408**	1	.708**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,001	0,016	0,000		0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
VAR00007	Pearson Correlation	.763**	.688**	.784**	.736**	.349**	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

### Variabel Hutang (X2)

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X3.4	X2.5	X2.6	X2.Total
X2.1	Pearson Correlation	1	-0,029	.243*	0,157	0,172	.558**	.654**
	Sig. (2-tailed)		0,774	0,017	0,126	0,091	0,000	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.2	Pearson Correlation	-0,029	1	.436**	.558**	.311**	-0,088	.478**
	Sig. (2-tailed)	0,774		0,000	0,000	0,002	0,390	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.3	Pearson Correlation	.243*	.436**	1	.498**	.428**	.234*	.697**
	Sig. (2-tailed)	0,017	0,000		0,000	0,000	0,021	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.4	Pearson Correlation	0,157	.558**	.498**	1	.514**	0,072	.676**
	Sig. (2-tailed)	0,126	0,000	0,000		0,000	0,482	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.5	Pearson Correlation	0,172	.311**	.428**	.514**	1	0,147	.623**

	Sig. (2-tailed)	0,091	0,002	0,000	0,000		0,151	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.6	Pearson Correlation	.558**	-0,088	.234*	0,072	0,147	1	.619**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,390	0,021	0,482	0,151		0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.Total	Pearson Correlation	.654**	.478**	.697**	.676**	.623**	.619**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

**Variabel Riba (X3)**

<b>Correlations</b>								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.619**	.480**	0,025	-0,021	-0,027	.516**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,806	0,838	0,793	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.2	Pearson Correlation	.619**	1	.571**	-0,090	0,177	-0,113	.524**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,381	0,083	0,271	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.3	Pearson Correlation	.480**	.571**	1	-0,080	.276**	-0,071	.508**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,438	0,006	0,489	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.4	Pearson Correlation	0,025	-0,090	-0,080	1	-0,036	.792**	.657**
	Sig. (2-tailed)	0,806	0,381	0,438		0,726	0,000	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.5	Pearson Correlation	-0,021	0,177	.276**	-0,036	1	0,015	.388**

	Sig. (2-tailed)	0,838	0,083	0,006	0,726		0,882	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.6	Pearson Correlation	-0,027	-0,113	-0,071	.792**	0,015	1	.643**
	Sig. (2-tailed)	0,793	0,271	0,489	0,000	0,882		0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.Total	Pearson Correlation	.516**	.524**	.508**	.657**	.388**	.643**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

### Variabel Pertimbangan Syariah (X4)

Correlations							
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.Total
X4.1	Pearson Correlation	1	.749**	.441**	.487**	.479**	.802**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	97	97	97	97	97	97
X4.2	Pearson Correlation	.749**	1	.412**	.560**	.420**	.784**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	97	97	97	97	97	97
X4.3	Pearson Correlation	.441**	.412**	1	.462**	.473**	.750**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	97	97	97	97	97	97
X4.4	Pearson Correlation	.487**	.560**	.462**	1	.467**	.776**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	97	97	97	97	97	97
X4.5	Pearson Correlation	.479**	.420**	.473**	.467**	1	.742**

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	97	97	97	97	97	97
X4.Total	Pearson Correlation	.802**	.784**	.750**	.776**	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	97	97	97	97	97	97
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

### Variabel Kredivo Paylater (Y1)

Correlations												
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	0,153	0,189	0,142	.289**	.216*	.368**	0,181	.248*	.269**	.470**
	Sig. (2-tailed)		0,136	0,064	0,165	0,004	0,034	0,000	0,076	0,014	0,008	0,000
	N	97	97	97	97	95	97	97	97	97	97	97
Y1.2	Pearson Correlation	0,153	1	.896**	.864**	.824**	.793**	.300**	.605**	.766**	0,146	.820**
	Sig. (2-tailed)	0,136		0,000	0,000	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,153	0,000
	N	97	97	97	97	95	97	97	97	97	97	97



Y1.3	Pearson Correlation	0,189	.896**	1	.905**	.833**	.814**	.301**	.617**	.753**	0,108	.828**
	Sig. (2-tailed)	0,064	0,000		0,000	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,294	0,000
	N	97	97	97	97	95	97	97	97	97	97	97
Y1.4	Pearson Correlation	0,142	.864**	.905**	1	.788**	.768**	.254*	.564**	.699**	0,084	.778**
	Sig. (2-tailed)	0,165	0,000	0,000		0,000	0,000	0,012	0,000	0,000	0,413	0,000
	N	97	97	97	97	95	97	97	97	97	97	97
Y1.5	Pearson Correlation	.289**	.824**	.833**	.788**	1	.886**	.413**	.718**	.859**	.219*	.904**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,033	0,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.6	Pearson Correlation	.216*	.793**	.814**	.768**	.886**	1	.342**	.675**	.883**	.223*	.867**
	Sig. (2-tailed)	0,034	0,000	0,000	0,000	0,000		0,001	0,000	0,000	0,028	0,000
	N	97	97	97	97	95	97	97	97	97	97	97
Y1.7	Pearson Correlation	.368**	.300**	.301**	.254*	.413**	.342**	1	.292**	.407**	.407**	.611**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,003	0,003	0,012	0,000	0,001		0,004	0,000	0,000	0,000
	N	97	97	97	97	95	97	97	97	97	97	97

Y1.8	Pearson Correlation	0,181	.605**	.617**	.564**	.718**	.675**	.292**	1	.725**	0,169	.738**
	Sig. (2-tailed)	0,076	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,004		0,000	0,098	0,000
	N	97	97	97	97	95	97	97	97	97	97	97
Y1.9	Pearson Correlation	.248*	.766**	.753**	.699**	.859**	.883**	.407**	.725**	1	.243*	.874**
	Sig. (2-tailed)	0,014	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,017	0,000
	N	97	97	97	97	95	97	97	97	97	97	97
Y1.10	Pearson Correlation	.269**	0,146	0,108	0,084	.219*	.223*	.407**	0,169	.243*	1	.445**
	Sig. (2-tailed)	0,008	0,153	0,294	0,413	0,033	0,028	0,000	0,098	0,017		0,000
	N	97	97	97	97	95	97	97	97	97	97	97
Y1.Total	Pearson Correlation	.470**	.820**	.828**	.778**	.904**	.867**	.611**	.738**	.874**	.445**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	97	97	97	97	95	97	97	97	97	97	97
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

### Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas

#### Religiusitas (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,738	0,784	6

#### Hutang (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,671	0,701	6

#### Riba (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,511	0,547	6

**Pertimbangan Syariah (X4)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,821	0,831	5

**Kredivo Paylater (Y1)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,882	0,907	10

### Lampiran 6 : Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	24.660	12.106		2.037	.045		
	Religiuaitas	-.567	.406	-.146	-1.396	.166	.873	1.145
	Hutang	.528	.290	.237	1.817	.072	.566	1.766
	Riba	.360	.315	.150	1.140	.257	.555	1.802
	P.Syariah	-.318	.334	-.101	-.953	.343	.845	1.183

a. Dependent Variable: KredivoPaylater

### Lampiran 7 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.333	7.878		1.566	.121
	Religiuaitas	-.388	.264	-.154	-1.467	.146
	Hutang	.212	.189	.146	1.123	.265
	Riba	.336	.205	.216	1.639	.105
	P.Syariah	-.322	.218	-.158	-1.480	.142

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## Lampiran 8 : Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33365276
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.042
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.020 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.277
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 9 : Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.105	11.062		3.264	.002
	Religiusitas	-1.047	.522	-.270	-2.006	.048
	Religiusitas*Hutang	.023	.010	.344	2.283	.025
	Religiusitas*Riba	.009	.011	.116	.774	.441
	Religiusitas*Pert.Syr	-.008	.011	-.098	-.737	.463

a. Dependent Variable: Krdv.Pyltr

### Lampiran 10 : Hasil Uji F (Simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	911.269	4	227.817	3.566	.009 <sup>b</sup>
	Residual	5876.731	92	63.878		
	Total	6788.000	96			

a. Dependent Variable: Krdv.Pyltr

b. Predictors: (Constant), Religiusitas\*Pert.Syr, Religiusitas\*Hutang, Religiusitas, Religiusitas\*Riba

### Lampiran 11 : Uji T (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	36.105	11.062		3.264	.002
	Religiusitas	-1.047	.522	-.270	-2.006	.048
	Religiusitas*Hutang	.023	.010	.344	2.283	.025
	Religiusitas*Riba	.009	.011	.116	.774	.441
	Religiusitas*Pert.Syr	-.008	.011	-.098	-.737	.463

a. Dependent Variable: Krdv.Pyltr

### Lampiran 12 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.366 <sup>a</sup>	.134	.097	7.99234

a. Predictors: (Constant), Religiusitas\*Pert.Syr, Religiusitas\*Hutang, Religiusitas, Religiusitas\*Riba